

NUBUWAH MUHAMMAD DALAM INJIL BARNABAS DAN INJIL KANONIK

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebahagian Dari Persyaratan Dan Tugas-Tugas Guna
Mencapai Gelar Sarjana Teologi Islam (S.Th.I)



Oleh :

MOHD HISHAMUDDIN BIN ABDUL AZIZ

NIM :10933007889

**PROGRAM S. 1
JURUSAN PERBANDINGAN AGAMA**

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM**

**RIAU
2010**

ABSTRAK

Skripsi yang penulis angkat dengan judul “ Nubuwwah Muhammad Dalam Injil Barnabas dan Injil Kanonik” merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) yang dilatarbelakangi berita tentang kedatangan Nabi Akhir Zaman sebagaimana terdapat dalam Injil Barnabas dan Injil Kanonik. Sebagai bukti yang jelas, kitab suci al-Quran telah menyaksikan bahwa Yesus AS adalah seorang Nabi yang memberitakan di dalam Injilnya tentang kedatangan Nabi yang bernama Ahmad.

Kata “*Nubuwwah*” berasal dari bahasa Arab “*Naba’un*” yang bermaksud pembawa berita, sedangkan Nubuwwah pula berarti pemberitaan akan kedatangan seorang Nabi. Konsepsi Nubuwwah didalam Injil Barnabas jelas dinisbahkan kepada Muhammad Nabi Umat Islam, manakala dalam Injil Kanonik Nubuwwah terhadap Muhammad dapat dilihat melalui perspektif yang tersendiri. Hari ini Injil didapati dalam berbagai versi, sama ada kanonik mahupun apokrifa. Injil meruakan kitab yang diwahyukan kepada Nabi Isa AS sekitar 5 abad sebelum kebangkitan Muhammad SAW. Sehingga awal abad 4 Masihi, hanya empat Injil tulisan Markus, Lukas, Matius dan Yohannes yang diterima oleh gereja Kristen terkecuali Injil Barnabas dan empat puluh yang lain.

Sebagai penjelasan singkat bagi skripsi ini, penulis mengumpul beberapa ayat nubuwah yang selayaknya dinisbah kepada Nabi Muhammad dalam Injil Barnabas dan Kanonik. Disamping beberapa keterangan dan dukungan yang mungkin dapat menguatkan sesuatu ayat yang merujuk kepada Muhammad. Istimewanya, Al-Quran sebagai wahyu kepada Muhammad sendiri menyatakan bahwa Injil yang benar adalah yang mengakui keberadaannya sebagai nabi penutup dan pembawa kerajaan Allah bersama dengan kejayaan yang gemilang.

Metode yang digunakan dalam meneliti skripsi ini melalui dua pendekatan yakni pendekatan sejarah dan pendekatan tekstual. Ia merupakan proses pengumpulan dan penafsiran gejala serta bersifat bibliografik dari sumber primer seperti terjemahan Injil Barnabas dan Injil Kanonik. Sebagai data sekunder ia diambil dari tulisan para ahli teologi agama yang membahas persoalan Nubuwwah Nabi terakhir terhadap Injil. Dalam menganalisa data yang diperoleh maka penulis memakai metode komparatif analitis dengan menarik kesimpulan bahwa Muhammad pasti disebutkan dalam Injil yang benar.

Penulis,

(Mohd Hishamuddin Bin Abdul Aziz)
10933007889

DAFTAR ISI

	HALAMAN
NOTA DINAS	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB.1. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Alasan Memilih Judul	4
C. Penjelasan Istilah	4
D. Permasalahan	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Tinjauan Pustaka	6
G. Metode Penelitian	7
H. Sistematika Penulisan	8
BAB.II. SEJARAH RINGKAS INJIL BARNABAS DAN KANONIK	
A. Barnabas dan Kanonik.	9
B. Riwayat pembukuan Barnabas dan Kanonik	12
C. Isi Injil Barnabas dan Kanonik	23
BAB.III. KONSEP NUBUWAH DALAM BARNABAS DAN INJIL KANONIK	
A. Pengertian Nabi dalam Barnabas dan Kanonik	29
B. Ayat-ayat tentang Nubuwah Muhammad dalam Barnabas dan Kanonik	29
C. Perbandingan Nubuwaat Muhammad dalam Barnabas dan Kanonik	41
BAB. IV. ANALISA DATA	
A. Kesahehan Riwayat Barnabas dan Kanonik	46
B. Kesahehan Isi Barnabas dan Kanonik.	50
C. Analisis Tentang Nubuwah Muhammad.	54
BAB.V. PENUTUP	
A. KESIMPULAN	62
B. SARAN-SARAN	63
DAFTAR KEPUSTAKAAN	65

LAMPIRAN

..... 68

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Nabi Muhammad SAW dianggap rasul yang membawa risalah terakhir sekaligus penyempurna agama samawi bagi umat Islam. Sebelum kedatangan nabi ini, telah datang nabi-nabi yang membawa kabar gembira tentang nubuwat baginda SAW terhadap kaum masing-masing.

Kitab Injil diantara wahyu Allah yang diberikan kepada Yesus dengan memuatkan perkhabaran Nubuwwah Muhammad SAW sebagai nabi terakhir sebagaimana Taurat. Menurut orang Kristen Injil-Injil yang hanya dianggap suci oleh mereka iaitu Injil Matius, Markus, Lukas, dan Yohannes atau disebut kesemuanya sebagai Injil Kanonik. Berlainan dengan Injil Barnabas yang dibahas dalam judul ini ia tergolong apokrifa karena menyalahi iman gereja dan turut memuatkan ayat-ayat Nubuwwah Muhammad SAW nabi umat Islam.

Sekilas pandang, Barnabas diakui dalam Injil Kanonik sebagai salah satu dari Murid Yesus atau juga disebut sebagai 12 para Rasul. Beliau juga adalah sepupu Markus dan merupakan orang yang pertama kali menerima Paulus sebagai pengikut Yesus. Malangnya diakhir perjalanan dakwahnya bersama Paulus dan Markus berlaku perselisihan faham antara beliau dan Paulus dan membawa kepada perpisahan.

Kembali kepada Nubuwwah Muhammad, pelbagai kajian terhadap kitab agama dewasa ini menisbahkan Nubuwwah Muhammad SAW sebagai Nabi Terakhir, sama ada

dari kitab agama samawi atau agama budaya seperti Hindu, Buddha, dan Zaratustra(Majusi).¹

Selain juga, penemuan manuskrip Injil purba oleh pakar geologi terhadap Injil Thomas, Pseudo Mateus, Injil kelahiran Maria² dan Injil Didache³ yang menyebutkan tentang Muhammad menjadi pemicu kepada pencarian ayat Nubuwwah Nabi Terakhir didalam Injil Kanonik dan Injil Barnabas. Penulis merasakan ayat Nubuwwah dalam Injil-Injil patut dihebahkan supaya dapat memberi manfaat kepada perpustakaan Islam sebagaimana kajian orang Kristen terhadap literatur purba itu.

Di dalam Taurat, Kerajaan Surga berdiri setelah musnahnya kekuasaan Kaisar Romawi di Palestina. Ternyata ramalan itu ditepati oleh panglima Islam bernama Umar al-Khattab melalui Perang Yarmuk.

Sebagaimana Nabi Isa AS berpesan kepada orang yang hendak berdoa didalam Barnabas, Lukas dan Matius supaya membaca, “wahai Bapa Tuhan kami. Dikuduskanlah nama-Mu, datanglah kerajaan-Mu kepada kami...”

Jadi, Injil Barnabas, Lukas dan Matius sepakat Kerajaan Surga akan datang setelah Isa AS dan ditentukan kedatangan Nabi tersebut dengan runtuhnya kuasa kaisar Romawi yang zalim sebagaimana tersebut dalam Perjanjian Lama.

Dalam pembahasan ini jelas bahawa Barnabas dan ayat-ayat Kanonik menunjukkan Nubuwwah Muhammad dengan beberapa alasan;

¹ - Maulana Abdul Haque Vidyarthi (1888 - 1978), *Muhammad dalam kitab suci dunia*. kompilasi ke format CHM : <http://www.pakdenono.com>. Diambil pada 25 July 2010.

² Bambang Noorsena, Sh, *Telaah Kritis atas INJIL BARNABAS*, Yogyakarta: ANDI, cetakan 11:2009, hlm 19.

³ Dr Ahmad Hijazi As-Saqa, *Injil Didache*, terjemah Bahasa Indonesia oleh H.Ahmad Fadhil bin Machtum, Lc. Pustaka Al-Kauthar, Jakarta Timur, cetakan pertama 2005.

Pertama, Periclatos yang terdapat dalam Yohannes adalah lebih sesuai dimaknakan dengan Ahmad seperti asalnya bahasa Yunani, sebuah nama yang tidak pernah wujud sebelum baginda SAW. Dalam beberapa hal ada kesamaan yang dicatat antara dua kata dari bahasa Yunani, periklutos, yang berarti "termasyhur" atau "patut dipuji" dan, parakletos atau paradete

Kedua, Nabi Musa AS dalam ulangan:18 membicarakan bahwa kemunculan Nabi Itu di kalangan saudara-saudara mereka seperti Musa AS sendiri, dan bangsa arab adalah saudara kepada Bani Israil seperti yang diketahui dari sejarah.

Ketiga, Ayat yang menyatakan "seorang penunggang unta dari Isaiah" (27: 7), yang ditafsirkan para ahli pikir kontemporer bahwa secara faktual menunjukkan jama' (plural) sesuai masyarakat Arab yang dikenal menunggang unta.

Ketiga, bukti-bukti sejarah tersebar dalam menyatakan pengikut-pengikut awal nabi Muhammad SAW di Madinah adalah juga dikalangan Nasrani dan Yahudi seperti Kaab Bin Ahbar, Wahhab Bin Munabbih dan Salman al-Farisi.

Dengan huraian seperti diatas maka penulis ingin meneliti lebih dekat melalui kajian komparatif ke atas masalah Nubuwwah ini sehingga kelihatan segi persamaan atau perbedaan sumber yakni dari Injil Barnabas dan Kanonik menerusi judul: **“NUBUWAH MUHAMMAD DALAM INJIL BARNABAS DAN INJIL KANONIK”**.

B. Alasan Memilih Judul

- 1.....Judul ini menarik untuk dikaji sebagai melihat kesesuaian ayat Nubuwwah terhadap Muhammad SAW.

2.Pembuktian

terhadap ayat-ayat Nubuwwah Muhammad dalam Injil Barnabas dan Kanonik sebagaimana dakwaan al-Quran.

3.Karena judul di atas

belum pernah diteliti oleh mahasiswa sebelumnya di lingkungan UIN Suska Riau.

C.**Penjelasan Istilah**

Bagi memudahkan pemahaman para pembaca terhadap pembahasan judul ini, berikut adalah beberapa istilah yang penulis rasa penting untuk diperjelaskan, yaitu:

Nubuwwah: Ramalan ke atas seseorang yang akan diutuskan tuhan menjadi nabi dan rasul. Setiap nabi yang diutuskan tuhan akan membawa berita nubuwah Muhammad SAW keatas kaumnya.

Injil Barnabas: Injil yang ditulis oleh Barnabas keatas ajaran Yesus selama tiga tahun secara langsung dan tersenarai diantara kitab apokrifa yang dilarang sebagai bacaan sejak *Gladium Decree* pada tahun 496M.⁴⁵

Injil Kanonik : Kata "Kanonik" berasal dari bahasa Inggeris "canone" (administrative) "keagamaan (kudus)," berlainan kata "qanun" dalam b.arab yang berarti " bukan keagamaan."⁶ Injil empat karangan Markus, Matius, Lukas dan Yohannes. Dinamakan demikian karena ia buku-buku yang dianggap suci oleh gereja pada umumnya.

⁴ Robert A. Morey, *The Islamic Invasion (Islam yang Dihujat)*, terjemah: Sadu Suud, (Bekasi-Indonesia: C.V. Focus Muslimedia, cet. II, 2005), hlm. 147 (dalam "Catatan Pinggir" Sadu Suud).

⁵ Prof. H.S. Tharick Chehab, *ALKITAB (BIBLE) Sejarah Terjadinya dan Perkembangannya Serta Hal-hal yang Bersangkutan*, MUTIARA Jakarta, Juz 2. Kompilasi format CHM : <http://www.pakdenono.com>. diambil pada 25 July 2010.

⁶ Ibid, juz 2.

Dengan itu pembahasan di dalam skripsi ini adalah bertujuan mengeluarkan ayat-ayat dari Injil Barnabas dan Kanonik terhadap ramalan kedatangan Muhammad sebagai Nabi yang dijanjikan oleh Nabi Isa terhadap bangsa Israel.

D.....Permasalahan

- 1.....Bagaimana latarbelakang Barnabas dan Injil Kanonik serta penerimaannya dikalangan umat Kristen.
- 2.....Apakah bentuk ayat yang wujud dalam Injil Barnabas dan Kanonik yang merujuk Nubuwwah Muhammad SAW.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan dalam judul pembahasan ini, maka tujuan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui ayat-ayat ramalan Nubuwwah nabi Terakhir dalam Injil Barnabas dan Kanonik.
2. Untuk mengetahui layaknya sesuatu ayat dibandingkan dengan Nubuwwah Muhammad didalam Injil Barnabas dan Kanonik.

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan masukan bagi semua pihak yang berkaitan dan sebagai memenuhi salah satu tugas dan persyaratan ke atas mendapat gelar Sarjana Teologi Islam dari Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA Riau Pekanbaru.

F.....Tinjauan Pustaka

Kajian mengenai Nubuwwah Muhammad dalam Injil Barnabas dan Injil Kanonik yang penulis teliti ini mempunyai beberapa dukungan literatur berbahasa Arab dan Indonesia, antara lain adalah *Munaazirah bainal Islam wan nasraaniyyah*, *hal 'ahdul jadiid kalimaatullah* dan *hal bussyiral*

kitaabul muqaddas bi Muhammad SAW. Manakala beberapa sumber berbahasa Indonesia seperti Terjemah Injil Barnabas oleh Rahnip M, B.A. terbitan pt bina ilmu tahun 1990, Alkitab Deutrokanonika, Lembaga Alkitab Indonesia, cetakan keempat, 2008. Telaah Kritis Atas Injil Barnabas, The Choice (Debat Islam dan Kristen) Volume 1&2, dan lain-lain.

Didalam buku “*Munaazirah bainal Islam wan nasraaniyyah*” yang dikompilasikan dalam “*Maktabah Syamilah*” dengan format e-book. Buku yang diterbitkan pada 1407H ini menyebutkan bahwa kedatangan Muhammad SAW banyak diramal didalam Perjanjian Lama dan Baru. Ia juga banyak membicarakan tentang pandangan Kristen terhadap Nubuawah-Nubuawah nabi yang lain.

Manakala buku berjudul “*Hal’ahdul jadiid kalimaatullah*” yang ditulis oleh Dr Munqiz bin Mahmud Saqqar, salah satu buku dalam kompilasi e-book “*maktabah syamilah*” menyebutkan tentang Injil yang diragukan sebagai wahyu Allah. Asal-usul Injil dan Kronologis Injil-Injil yang bermunculan setelah kepergian Yesus juga diceritakan dengan baik termasuk Injil Barnabas yang penulis kaji.

Buku “*hal bussyiral kitaabul muqaddas bi Muhammad SAW*” karya penulis yang sama dengan buku “*Hal’ahdul jadiid kalimaatullah*” didapati mengartikan “*Paraclete*” sebagai sebuah nama yang merujuk kepada Muhammad SAW sebagai raja dibumi yang akan muncul seperti tersebut dalam Yohannes.

Selanjutnya, buku “*Telaah Kritis Atas Injil Barnabas*” yang ditulis oleh Bambang Noorsena, SH. Terbitan ANDI tahun 1990. Buku ini cuba menyibak kedok yang dikatakan wujud pada Injil Barnabas melalui tinjauan kritis historitas, kesalahan fakta geografis serta isi dan asal-usul kemunculan Barnabas dari perspektif seorang Kristen.

Seterusnya buku koleksi debat Kristian dan Islam oleh Ahmed Deedat yang banyak membuka fikiran ummat muslimin terhadap dunia kerancuan Perjanjian Lama dan Baru iaitu “*The Choice volume 1&2*” terbitan Jasmine Enterprise, Kuala Lumpur tahun 2003M/1424H. Buku ini mengandungi pelbagai perkara yang membuktikan keunggulan ajaran Islam berbanding ajaran agama-agama lainnya, khususnya Kristen dan Yahudi.

G.....Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan dengan menggunakan dua pendekatan yakni pendekatan sejarah (*historical approach*) dan pendekatan tekstual (textual approach). Pendekatan sejarah merupakan suatu proses yang meliputi pengumpulan dan penafsiran gejala, peristiwa atau gagasan yang timbul pada masa lampau untuk menemukan generalisasi yang berguna dalam usaha memahami situasi sekarang dan perkembangan yang akan datang.

Penerapan kajian historis dalam penelitian ini akan menghasilkan studi yang bersifat bibliografik dengan mengkaji kitab-kitab suci naskah laut mati, Injil Kanonik, Injil Barnabas, dan al-Quran sebagai sumber primer. Selain itu juga ia akan menghasilkan studi tentang kemunculan Injil Barnabas sebagai sebuah kontroversi yang tidak berhujung sepanjang sejarah.

H.....Sistematika

Penulisan

Sistematika dalam penulisan ini terdiri dari enam bab yang secara garis besar dijabarkan sebagai berikut. Bab pertama, merupakan pendahuluan yang berisi latarbelakang masalah, alasan pemilihan judul, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, daftar pustaka, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab kedua, menyentuh sejarah ringkas Injil Barnabas dan Kanonik mengikut urutan berikut; Injil Barnabas dan Kanonik, riwayat pembukuan Barnabas dan Kanonik, dan isi Injil Barnabas dan Kanonik.

Bab ke tiga, konsep Nubuwah dalam Barnabas dan Kanonik, pengertian Nabi dalam Barnabas dan Kanonik, ayat-ayat tentang Nubuwah Muhammad dalam Barnabas dan Kanonik, dan perbandingan Nubuwat Muhammad dalam Barnabas dan Kanonik.

Bab empat merupakan bab terakhir yang mengadungi analisis perbandingan tentang kesohehan Kitab Barnabas dan Kanonik, kesohehahan kedua-dua Injil yang dibandingkan dan analisis tentang Nubuwah Muhammad.

BAB.II

SEJARAH RINGKAS INJIL BARNABAS DAN KANONIK

A. Barnabas dan Kanonik

Pengertian Barnabas

Barnabas adalah nama salah seorang murid Yesus. Nama Barnabas (anak penghiburan) dalam Alkitab disebut seorang pemuda bergelar Yusuf anak Lewi. Namun nama beliau yang sebenarnya Yusuf bin Levi bin Ibrahim, beliau adalah Yahudi berketurunan Lewi dari Kiprus.¹ Barnabas telah menjual kebun miliknya semata-mata untuk berbakti kepada Yesus dan murid-murid yang lain. Dalam al-kitab mencatatkan bahwa Barnabas adalah murid yang telah diperintah untuk menerima kedatangan Yesus dan pengajarannya.² Beliau adalah penulis wahyu tuhan secara langsung dari Yesus dan dikenal sebagai seseorang yang baik, penuh dengan Ruhul Kudus dan beriman kepada-Nya.³

Beliau merupakan sahabat Paulus⁴ di Anthiokia⁵ Ia menemani Paulus dalam perjalanan pertama dan menghadiri sidang di Yerusalem.⁶ Sebagaimana diceriterakan, sebaik Paulus mengaku melihat al-Masih Isa yang dikatakan telah disalib dan hidup kembali, maka beliau telah menuju Yerusalem untuk menemui pengikut Yesus dan Barnabas bagi bergabung dengan mereka.⁷ Setelah sekian lama bersama, timbul perselisihan yang tajam antara Barnabas dan Paulus mengenai Markus sepupu Barnabas akhirnya yang membawa kepada perpisahan. Barnabas sepanjang perjalanannya bersama Yohannes atau

¹ - Kisah 4:36

² - Kolose 4:10

³ - Kisah Rasul-rasul 11:24

⁴ - Kisah Rasul-rasul 9:27

⁵ - Kisah 11:22-26

⁶ - Kisah 15

⁷ - Kisah rasul 9:27

Markus menuju Siprus.⁸ Setelah dari perselisihan itu maka Barnabas tidak lagi disebut dalam perjanjian baru.

Merujuk kepada beberapa sumber, Barnabas dikatakan meninggal dunia pada 61M di Kiperus,⁹ dan disebutkan bahwa sebelum meninggal dunia, beliau dilempari dengan batu oleh penyembah berhala dan dikebumikan oleh Markus yang menemaninya.

Menurut H. Husien Abu Bakar Al-habsy Abu Bakar Basmeh, Sewaktu jenazah Barnabas ditemukan di Pulau Kiperus pada tahun ke empat pemerintahan Maharaja Zeno(478M) telah ditemui salinan Injil tulisan tangan beliau sendiri diatas jenazah kaku tersebut.¹⁰ Sewaktu hidupnya Barnabas dipuji karena sering memberi pesan dan nasihat supaya ikhlas beramal semata-mata karena Allah.

Pengertian Kanonik

Kanonik adalah sebuah istilah yang mengandung maksud undang-undang atau peraturan. Perjanjian para pendeta pada sebuah konsili di Nicea sekitar tahun 325M telah menetapkan bahwa Injil yang diterima ada empat, tiga darinya bersifat sinoptik melainkan Yohannes, Antara tahun 145M hingga 155M terdapat banyak tulisan suci yang tak diketahui atau diragukan pengarangnya dan yang kemudian disingkirkan (Apocrype). Sehingga itu Injil dikemas dalam alkitab sebagai perjanjian Baru waktu dibawah perintah Athanasius pada 367M¹¹ yang diterima semua gereja, ditolak oleh Yahudi dan dihormati oleh golongan muslimin. Kitab Perjanjian Baru berasal dari suatu Kitab Greka (Yunani), memakai dialek Koine, yang dikarang dan ditulis di luar Palestina; bukan dalam bahasa

⁸ - Kisah rasul 15:38

⁹ - Muhammad Dhia'uddin a'zomiy, *Yahudi dan Kristen*, hlm 353-356.

¹⁰ - Rahnip M. B.A, *Terjemah Injil Barnabas*, PT Bina Ilmu, Surabaya, 1990, catatan Mukaddimah.

¹¹ Dr Munqiz bin Mahmud Saqqar, *Hal 'ahd jaded kalimatullah*, kompilasi Maktabah Syamilah 14gb, jilid 1, hlm 93.

Aramiya yang digunakan dan dimengerti di Palestina pada masa itu oleh Yesus Kristus, para hawarinya dan orang awam.

Penelitian terhadap literatur dan tulisan awal berkaitan Kristen menjelaskan bahwa Injil itu tersebar oleh mereka yang berbahasa Arami atau dikenali dengan bahasa Syriac lama. Meragui Injil sebagai dokumen yang bersandar kepada Yesus atau hanya cerita-cerita yang disebar setelah generasi Yahudi setelah Yesus adalah sebuah persoalan yang menelanjangi para penganut Kristen bahwa pastilah Injil yang ada ditangan mereka hari ini bukanlah ditulis oleh muridnya Yesus sendiri. Sebagaimana dinyatakan dalam satu sumber mengatakan bahwa ummat awal Kristen turut beribadah menggunakan bahasa Arami yakni bahasa yang digunakan oleh bangsa Yahudi, Syria, Phoenicia, Khaldea dan Assyiria.¹²

Para pengkaji Kristen mengakui bahwa Injil Kanonik bukanlah hasil tangan Yesus Kristus atau muridnya yang dua belas. Sebaliknya ia adalah pembukuan cerita-cerita yang tersebar dari generasi ke generasi setelah dua abad kepergian Yesus.¹³ Sebelum ke empat Injil Kanonik disusun dalam rupa seperti hari ini sebelumnya ia dikenal dalam bahasa Yunani dengan “*karuzota*” yang bermaksud nasihat baik dalam bahasa Indonesia. Bisa dikatakan kesemua Injil ini wujud dan disatukan diatas usaha gereja untuk menyokong akidah Paulus yang mengasaskan agama Kristen dalam menyebar dogma trinitas.

B. Riwayat Pembukuan Barnabas dan Kanonik

Pembukuan Barnabas

Injil Barnabas adalah termasuk salah satu dari 41 kitab Apokrifa ummat Kristen; Kemunculannya membuahkan tanda tanya yang tidak berkesudahan. Dalam catatan sejarah

¹² - Jow Rocks, *Muhammad Dalam Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru* . www.jowrocks.com, diakses pada 29Juni2010.

¹³ Dr Munqiz bin Mahmud Saqqar, *Op.cit*, hlm 89.

gereja, nama Barnabas telah muncul pada surat Dekrit Pelarangan catatan-catatan terlarang dan tidak dibenarkan beredar dan diajarkan dikhalayak umum.

Berawal dari tahun 325 M, kalangan gereja (termasuk gereja2 Alexandria)mulai goyah, gereja Paulus (Katholik) melalui sebuah Konsili di Nicea sepakat menetapkan Trinitas sebagai doktrin mutlak. Oleh sebab itu maka 300 lebih dari manuskrip Injil harus diseleksi dan diteliti bagi menyamai kehendak gereja yang pada akhirnya ke empat "Injil Resmi" atau "Injil Kanonik" sahaja yang diterima, sementara ratusan Injil lainnya telah dimusnahkan tanpa ragu. Sejak itu semua kitab selain al-kitab yang ada sekarang telah dibakar dan tidak diterima sebagai sumber ajaran agama Paulus. Namun, kemungkinan ada beberapa kelompok yang pastinya tidak bersetuju dengan arahan yang dikeluarkan gereja dengan menyembunyikan manuskrip-manuskrip yang menjadi pegangan kelompok masing-masing sejak generasi sebelumnya.

Setelah itu, dalam usaha pihak gereja menepati niat tersembunyi mereka, maka melalui dukungan pihak kerajaan telah dikeluarkan peringatan dan pernyataan terhadap sesiapa yang memiliki Injil tidak rasmi seperti yang disepakati mereka akan dibunuh dan disiksa dengan tanpa belas kasihan.

Pada 366 M, Paus Damaskus kembali menegaskan untuk melarang membaca apalagi mempelajari manuskrip-manuskrip Apokrifa termasuk Injil Barnabas yang beliau sendiri turut menyimpannya. Yang jelas, keputusan larangan tersebut termaktub dalam katalog manuskrip Yunani diperpustakaan Chacelor Seguier(1558-1672) yang dipersiapkn oleh B. De Manfaucon (1665-1741) dan didalam sebuah daftar yang disebut Stichometry Nicephorus.¹⁴

¹⁴ - *Majalah Alkisah* edisi 7/Th IV, 27 Maret-9 April 2006.

Penasihat kerajaan Perusia Jerman J.E Kreamer telah mengirim Injil Barnabas kepada arkeolog dan sejarawan Belanda John Toland pada tahun 1709M dan empat tahun setelah itu Injil tersebut disimpan di perpustakaan pangeran Eugene dari Savoy dan selepas itu berpindah lagi ke perpustakaan Viena the Emperial Library atas usaha pangeran tadi.¹⁵

Lanjutan daripada selok-belok kemunculan Injil kontroversi ini kembali setelah 1300 tahun menyepi dan muncul seperti yang diterjemahkan oleh Rahnip M,B.A. dari versi Inggris yang ditemukan di Perpustakaan Negara di Viena berbahasa Itali.

Pada 478M, pada masa pemerintahan Kaisar Zeno, uskup agung Anthemios dari Siprus mengumumkan bahwa sebuah tempat penguburan tersembunyi dari Barnabas telah dinyatakan kepadanya dalam sebuah mimpi. Tubuh orang suci itu telah ditemukan di sebuah gua dengan sebuah salinan dari Injil Matius di dadanya. Hal ini disampaikan oleh Theodorus Lector yang sezaman dengan beliau.¹⁶ Sejumlah peneliti yang menegaskan bahwa Injil Barnabas itu memang sebuah naskah kuno mengajukan pendapat bahwa teks yang ditemukan pada 478M harus diidentifikasi sebagai Injil Barnabas. Menurut sebuah tradisi abad pertengahan yang dilestarikan di biara Sumela di selatan Trabzon, cebisan atau penemuan kertas surat Barnabas kemudian dipersembahkan kepada biara itu oleh Yustinianus; tetapi kemudian hilang satu abad kemudian ketika tentara-tentara Persia menduduki Alpen Pontus dalam peperangan mereka melawan Heraclius. Sebagai tambahan dari Dr Sa'da seorang penganalisis Kristen, sejarah menyebutkan Paus St Glasius 1(492-496M) mengeluarkan larangan membaca beberapa kitab termasuk Barnabas.¹⁷

¹⁵ - *Ibid*, hlm 20.

¹⁶ Rahnip M. B.A, *Op.cit*, catatan Mukaddimah.

¹⁷ *Ibid*, catatan Mukaddimah.

Walaupun begitu, Injil Barnabas belum dikenal sebelum naskahnya dipublikasikan di Clarendon Press, Oxford, hasil terjemahan ke dalam bahasa Inggris oleh Ragg dan Laura Ragg pada tahun 1907. Manakala terjemahan Abu-Bakar-Basymeleh didasarkan atas Injil Barnabas berbahasa Arab oleh Dr. Kholil Saadah dalam tahun 1908, yang juga berasal dari naskah Itali di perpustakaan Viena itu. Jadi ke dua terjemahan Indonesia yang berasal dari terjemahan Inggris dan Arab sama-sama bersumber dari terjemahan bahasa Itali.

Naskah Itali itu diduga adalah berasal dari Spanyol yang pada waktu itu mempunyai hubungan dagang yang sibuk antara Amsterdam dan Venesia.¹⁸ Perlu diketahui bahwa Injil Barnabas yang awal dijumpai adalah ditulis dalam bahasa Itali yang bercampur dengan dialek Toscan dan Venezian. Anwar Musaddad seorang Prof pengkaji Injil menyokong Injil Barnabas yang ditemui di perpustakaan Viena itu adalah termasuk Injil yang terlarang menurut tiga dekret Gereja seperti yang diceritakan diawal topic ini. Berbeda dengan kenyataan penyelidik Kristen yang menolaknya hanya dengan alasan ganjil apabila penulisan itu ditemui dalam tulisan Itali dan penggunaan dakwat bukan dari zaman Yesus dan lebih mudah lagi mereka membuat tuduhan bebas bahwa Injil Barnabas adalah hasil karya sang pengkhianat. Sebagaimana kutipan dibawah;

Umat Islam juga mempunyai sebuah Injil dalam bahasa Arab, yang dihubungkan dengan St. Barnabas, dan di dalamnya sejarah Yesus Kristus berbeda dengan Injil-Injil sekarang, yaitu sesuai dengan tradisi-tradisi yang telah diikuti oleh Nabi Muhammad di dalam Al-Qur'an. Tentang Injil ini, orang-orang Morisco di Afrika mempunyai sebuah terjemahannya dalam bahasa Spanyol; di perpustakaan Pangeran Eugene dari Savoy, terdapat sebuah naskah tua, yang mengandung terjemahan dalam bahasa Italia dari Injil

¹⁸ Dr. Khalil Saadah dalam keterangannya dihalaman "Mukaddimah" *Terjemah Injil Barnabas*, hal. x-xxxvii

*yang sama, yang, demikian anggapan orang, dibuat untuk digunakan oleh para pengkhianat.*¹⁹

Pembukuan Kanonik

Sebelum membahas lebih jauh perlu diketahui yang dimaksud dengan Alkitab disini adalah kitab Kristen yang memuat Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Dalam Perjanjian Baru terdapat 27 buku termasuk 4 versi Injil di dalamnya. Ke empat Injil tersebut dikelompokkan dalam Injil Kanonik, yaitu Matius, Markus, Lukas dan Yohannes, tiga dari yang tersebut adalah disebut juga sinoptik kecuali Yohannes.

Perjanjian Baru sebenarnya bukan merupakan suatu Kitab, tapi hanya karangan-karangan, atau surat-surat kiriman dan catatan-catatan terpisah dalam bahasa Yunani dan Aramiya yang menimbulkan pelbagai polemik. Namun, sebuah fakta yang patut diperhatikan bahwa lebih separuh dari 27 kitab perjanjian baru adalah karya Paul dan bukanlah sabda Yesus sendiri. *A red letter Bible* (huruf berdakwa merah dalam Bibel) menunjukkan perkataan dari Yesus hanya tidak sampai 10%.²⁰

Setiap Injil dikatakan condong pada versi nama-nama di belakangnya, namun tidak dapat dipastikan setiap pengarang Injil-Injil tersebut adalah karangan dari mereka, tetapi ada juga yang diakui karena tidak diketahui penulis, namun yang pasti, bukan Yesus yang menulis Injil dan tidak pernah menyuruh berbuat demikian terhadap muridnya yang empat di atas. Menurut Griesbach seorang sarjana pengkaji alkitab, beliau mengatakan keterkaitan ke tiga pengarang Bibel (Synoptics) mustahil diharmonisasikan dan tidak dapat dipercayai

¹⁹ George Sale, *The Preliminary Discourse to the Koran*, hlm 79.

²⁰ Ahmed Deedat, *The Choice volume 1&2 Debat Islam & Kristen*, Jasmine Enterprise, 2003M, hlm

susunan kronologisnya pada objek pembahasan. Berikut adalah sekilas mengenai penisbahan Injil Kanonik kepada pengarangnya.

Injil Matius

Injil Matius (Yunani: κατὰ Ματθαῖον εὐαγγέλιον, menurut kata euangelion Matthaion, atau τὸ εὐαγγέλιον κατὰ Ματθαῖον), biasa disebut Injil Matius atau Matius, salah satu dari empat Injil Kanonik. Ia adalah buku pertama dalam Perjanjian Baru.²¹ Injil sinoptik ini adalah rentetan dari kehidupan, pelayanan, kematian, dan kebangkitan Yesus dari Nazaret. **Injil Matius** adalah satu di antara empat Injil Perjanjian Baru (PB). Injil secara tradisi dicetak dalam urutan dengan Matius terlebih dulu, disusul dengan Markus, Lukas dan Yohanes. Injil ini termasuk Injil sinoptik.

Kebanyakan ahli percaya bahwa Injil Matius disusun di akhir abad pertama oleh seorang Kristen Yahudi.²² Sejak dahulukala, orang Kristen menganggap penulisnya adalah rasul yang bernama Matius. Merujuk kepada tulisan Kristen yang lebih awal menyatakan bahwa Matius adalah juga penulis Injil Ibrani.²³ Banyak sarjana sekarang meyakini bahwa "Kanonik Matius pada awalnya ditulis dalam bahasa Yunani oleh seorang saksi yang namanya tidak diketahui dan yang tergantung pada sumber-sumber seperti Markus dan Q".²⁴

Dokumen ini tidak mencantumkan nama penulisnya, namun kesaksian semua bapa gereja yang mula-mula (sejak kira-kira tahun 130 M menyatakan bahwa Injil ini ditulis oleh Matius. Matius adalah seorang pemungut cukai (petugas pajak pada zaman itu) yang menjadi salah satu dari ke dua belas rasul Yesus.²⁵

²¹ Harris, Stephen L, *Pemahaman Alkitab*. Palo Alto: Mayfield. 1985.

²² Papias, uskup Hierapolis di Asia Kecil catatan, "Matius mengumpulkan nubuat dalam bahasa Ibrani, dan cara kefahaman masing-masing."

²³ Watson E. Mills, Richard F. Wilson, *Roger Aubrey Bullard* (2003), hlm 942

²⁴ Bart Erhman, *Yesus: Apokalips Nabi Milenium Baru*, Oxford Univ Press, hlm 92.

²⁵ D. R. W. Wood, *New Bible Dictionary* (InterVarsity Press, 1996), hlm. 739.

Dalam Injil ini hanya terdapat sedikit fakta yang dapat menunjukkan tarikh tulisan ini dibuat; sehingga tanggal dan tempat Injil ini berasal tidak dapat dipastikan. Beberapa ahli konservatif memiliki alasan kuat untuk memperkirakan bahwa ia ditulis sebelum Yerusalem dihancurkan, antara tahun 60-65M, ketika Matius berada di Palestina atau Antiokia di Syria. Pakar liberal mengatakan antara tahun 80 dan 100M.

Beberapa sarjana Alkitab percaya bahwa Injil ini merupakan Injil yang pertama ditulis, sedangkan ahli yang lain beranggapan bahwa Injil yang ditulis pertama adalah Injil Markus. Jika Injil Markus ditulis untuk orang Romawi dan Injil Lukas untuk Teofilus dan semua orang percaya bukan Yahudi, maka Injil Matius ditulis untuk orang percaya bangsa Yahudi.

Injil Markus

Seterusnya Injil sinoptik yang kedua adalah Injil Markus. **Injil Markus** adalah kitab kedua Perjanjian Baru. Meskipun ini merupakan kitab kedua, kitab ini dianggap yang tertua oleh para pakar Alkitab. Penulis Injil ini adalah Markus, yang disebut juga Yohanes (Kisah Para Rasul 12:12, 12:25, 15:37), keponakan Barnabas,²⁶ rekan sekerja Paulus (Kolose 4:10, yang disebut Petrus sebagai "anakny", kemungkinan besar merujuk pada istilah anak rohani, atau semacam muridnya. (1 Petrus 5:13). Namun ia menjadi aspek perdebatan yang masih berlangsung.²⁷

Injil Markus (dalam bahasa Yunani: κατὰ Μάρκον εὐαγγέλιον, Kata Markon euangelion, atau τὸ εὐαγγέλιον κατὰ Μάρκον, untuk euangelion Kata Markon), biasanya disebut sebagai Injil Markus atau Mark, ia adalah buku kedua dari Perjanjian Baru dan salah satu dari kumpulan Sinoptik.. Namun, kebanyakan ahli kontemporer sekarang

²⁶ Bernard Kollmann, *Joseph Barnabas (Liturgi Press, 2004)*, hlm 30.

²⁷ Kirby, Peter. "Injil Markus" www.earlychristianwritings.com, Diakses pada 30 Juni 2010.

menganggapnya sebagai Injil-Injil Kanonik yang awal.²⁸ Dalam kitab ini isa kadangkala digelar sebagai Anak Manusia, Anak Allah, dan Mesias atau Kristus.

Sejak dahulukala, Yohanes atau Markus dipercayai menulis dokumen ini antara tahun 64-67M. Menurut tulisan Agustinus dari Hippo, gereja pada awalnya berpendapat bahwa Injil ini ditulis setelah Injil Matius, namun sejarawan modern berpendapat bahwa Injil Markus merupakan Injil yang paling awal ditulis, dan kedua Injil Sinoptik lainnya menggunakan Injil Markus sebagai sumber mereka.

Injil Markus juga seperti Injil sebelumnya tidak dituliskan mengikut kronologi waktu yang teratur. Beberapa peristiwa terjadi sering tidak berurutan, melainkan berdasarkan kemiripan isi. Hanya Injil Lukas yang ditulis secara kronologis dari awal hingga akhirnya.

Jika Matius menulis Injilnya khusus untuk orang Yahudi maka Markus pula menulis Injilnya untuk orang-orang Grik dan bangsa-bangsa yang berbicara bahasa Yunani di kekaisaran Romawi. Hal ini dapat dilihat dari pilihan kata yang digunakan, referensi-referensi Perjanjian Lama yang dicantumkan, penjelasan tentang adat-istiadat orang Yahudi yang ditujukan kepada kaum non-Yahudi.

Markus juga menggunakan istilah Anak Allah untuk menyebut Tuhan Yesus,²⁹ bandingkan dengan Matius yang menggunakan istilah Anak Daud³⁰ dan Lukas yang menggunakan istilah Anak Manusia dan Firman.

Inilah permulaan Injil tentang Yesus Kristus, Anak Allah³¹.

Injil Lukas

²⁸ Harris, Stephen L., *Pemahaman Alkitab*. Palo Alto: Mayfield. 1985.

²⁹ Markus 1:1

³⁰ Matius 1:1

³¹ http://id.wikipedia.org/wiki/Injil_Markus, diakses pada tanggal 26 July 2010.

Sebuah lagi kitab sinoptik dari jenis Injil yang disahkan oleh gereja Kristen adalah Kitab **Injil Lukas** yang menceritakan Yesus sebagai Raja Penyelamat yang dijanjikan Tuhan untuk Israel dan untuk seluruh umat manusia. Dalam bukunya ini Lukas menulis bahwa Yesus telah diberi tugas oleh Roh Kudus untuk menyiarkan Khabar Baik dari Tuhan kepada kaum miskin. Kebanyakan ahli kritis moden membuat kesimpulan bahwa Lukas merujuk Injil Markus untuk menyusun kronologi dan ucapan-ucapan dalam banyak dokumen ajaran Yesus. Sarjana lain pula ada yang beranggapan Injil Lukas adalah di dasarkan pada Injil Ibrani.³²

Sebagaimana murid Yesus yang lain yang menulis mengikut kefahaman sendiri terhadap kata-kata yang diperdengarkan. Begitulah Injil Lukas yang dicatat oleh penyusunnya secara bebas sebelum dibukukan. Sepertimana para sarjana Kristen tidak mengetahui penulis Injil Lukas secara pasti mereka juga turut meragui samada apakah pengarang Lukas itu juga yang menulis Kisah Para Rasul. Meskipun Injil Lukas mempunyai penulis-penulis yang tidak diketahui, namun yang paling dimungkini penulisnya adalah Lukas sendiri, para tabib dan kadang-kadang teman Paulus.³³ Yang jelas semuanya tidak sekata dalam menghubungkan sejarah pembukuan sebenar Injil Lukas ini.

Mengenai tarikh Injil ini ditulis, wujud pertentangan dimana sarjana mereka dahulukala bersepakat membuat tanggapan munculnya Injil ini pada abad ke-6, namun setelah kritikan yang berlanjutan pada hari belakangan akhirnya ia diubah ke dasawarsa abad pertama.

³² Pierson Parker, *Dasar Proto-Lukas untuk Injil Menurut Jurnal Sastra Ibrani Alkitab*, Vol. 59, No 4 (Desember, 1940), pp. 471-473.

³³ Joel B. Green, *Injil Lukas, Komentar Internasional Baru pada Perjanjian Baru*, Wm. B. Eerdmans Publishing, 1997 ISBN 0-8028-2315-7 hlm.21

Secara khususnya, Injil Lukas disusun atas sumber sekunder berdasarkan catatan-catatan orang sebelumnya tentang kehidupan Yesus. Meskipun Semitisme ada di seluruh Injil Lukas, ia disusun dalam bahasa Yunani Koine.³⁴ Seperti Mark (tidak seperti Matius), ia disusun untuk populasi berbahasa Yunani sesebuah daerah; dan karena itulah meyakinkan mereka bahwa Kristen adalah agama internasional, bukan untuk sekte Yahudi sebagaimana Isa itu berbangsa Yahudi.

Injil Yohannes

Injil Yohanes adalah kitab ke empat Perjanjian Baru yang dinisbahkan kepada Yohanes. Injil ini membicarakan khusus tentang Yesus, Putra Allah³⁵ dan menggambarkan sebagai sabda yang telah ditumbui daging dan dianggap sebagai pemberi cahaya kepada dunia. Ia dipercayai ditulis sekitar 80-95 M. Seperti yang dikatakan sebelumnya Kitab ini adalah satu-satunya Injil non-sinoptis. Berbeda dengan Injil sinoptik yang tiga, Injil ini secara khusus memuatkan banyak hal tentang pelayanan Yesus dan menyatakan dengan lebih sempurna rahasia tentang kepribadian Yesus.

Yohanes kadangkala disebut sebagai "murid yang dikasihi-Nya".³⁶ Namun, dalam masyarakat Islam menyebutkan Yohannes berkemungkinan nabi Yahya anak Nabi Zakaria. Berlainan dengan bukti yang terkandung dalam Injil ini sendiri dan seluruh tradisi kekristenan menunjukkan bahwa penulisnya adalah Yohanes anak Zebedeus yang merupakan salah satu di antara dua belas murid adalah bertentangan dengan sejarah kenabian di dalam Islam.

³⁴ Francis & Mary Peloubet, *Sebuah kamus Alkitab: terdiri dari barang antik tersebut, biografi, geografi, sejarah alam dan sastra*, Porter dan Coates Pub. P. 367 1884.

³⁵ - Semua Yahudi mengaku bani Israel adalah putra-putra Allah.

³⁶ - yohannes(13:23; 19:26; 20:2; 21:7, 21:20).

Merujuk kepada Yohanes, ia memuat hal penting dalam versi Injilnya, yaitu pernyataan kasih Allah kepada dunia.

Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya Yang Tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.³⁷

Menurut beberapa sumber kuno, Yohanes, rasul yang sudah lanjut usia, pada saat tinggal di Efesus, diminta oleh para penatua di Asia untuk menulis "Injil yang rohani" ini untuk menyangkal suatu ajaran sesat mengenai sifat, kepribadian dan keilahian Yesus yang dipimpin oleh seorang Yahudi berpengaruh bernama Cerinthus. Seperti yang dimaklumi di akhir kematian nabi yang diakui di dalam Islam ini, baginda telah dibunuh dengan kejam oleh segolongan Yahudi yang mengejanya dan lebih menyedihkan bapa beliau turut digergaji sehingga mati di dalam sebatang pokok yang dikatakan beliau telah bersembunyi di dalamnya.

C. Isi Injil Barnabas dan Kanonik

Isi “Injil” Barnabas.

Pendahuluan Injil Barnabas tercatat sebagai Injil yang benar tentang Yesus, seorang nabi baru yang diutus Allah ke dunia dan satu-satunya Injil yang disusun menurut huraian Barnabas dan Rasulnya Yesus orang Nazaret yang bergelar Kristus itu, baginda beramanat kepada segenap umat, yang hidup di persada bumi yang menginginkan kedamaian serta penghiburan.

³⁷ Yohannes (3:16).

Injil Barnabas berisi 222 pasal, cukup tebal bila dibandingkan dengan ke empat Injil yang ke semuanya berjumlah 79 pasal. Jika diteliti isi ke empat Injil ini merupakan pecahan dari Injil ini dan berbagai unsur lainnya.

Dalam Injil Barnabas pasal 1-9 kita dapat melihat kisah mengenai: pemberitahuan tentang kelahiran Yesus; mimpi Yusuf; sensus penduduk; kelahiran Yesus; para gembala; Yesus disunat; para majusi; mimpi para majusi; Yesus diserahkan kepada Tuhan di Bait Allah; pembunuhan kanak-kanak di Yerusalem; pengungsian ke Mesir; dan tindakan Yesus di Bait Allah. Kalau dicermati, urutan kisah tsb. merupakan gabungan dari Injil Matius dan Injil Lukas.

Pada bagian selanjutnya diuraikan segala kejadian lain dari hidup Yesus dan ajarannya dengan tekanan pada ajaran Yesus. Isinya sekitar dua pertiga diambil dari ke empat Injil yang diajui umat Kristen hari ini. Misalnya: Yesus menyembuhkan seorang kusta (ps. 11), Yesus memilih 12 rasul (ps. 14), perlu tidaknya membayar pajak kepada kaisar (ps. 31) dst. Ada juga bagian-bagian yang tidak berkaitan dengan ke empat Injil, misalnya judul ps. 22 yang berbunyi, “Keadaan yang menyedihkan dari orang yang tidak disunat: seekor anjing lebih baik daripada mereka”, atau percakapan antara Abraham dan ayahnya (ps. 26). Dalam ps. 35 kita dapat membaca tentang terjadinya pusat: setan meludahi manusia dan Gabriel membuang ludah itu dan terjadilah pusat.

Dalam Injil Barnabas, peranan Ismael amat menonjol: di antara 10 orang kusta yang disembuhkan terdapat seorang Ismaeli (ps. 19); Abraham harus mengorbankan anaknya Ismael (ps. 44) ; dan Allah adalah Allah Abraham, Ismael dan Ishak (ps. 212).

Dalam pasal-pasal yang terakhir, kita dapat menjumpai banyaknya perbedaan dengan ke empat Injil di tangan orang Kristen sekarang. Dalam psl. 220 Yesus berbicara kepada Barnabas, katanya:

“Meskipun Aku tiada bersalah di dunia, Aku disebut ‘Allah’ dan ‘Anak Allah’, maka supaya Aku tidak akan diejek oleh setan-setan pada hari kiamat, Allah berkehendak agar aku diejek oleh manusia dengan matinya Yudas yang dikira Akulah yang telah mati di kayu salib. Dan ejekan itu akan terus berlangsung sampai datangnya Muhammad SAW, yang apabila ia datang akan mengungkapkan penipuan kepada mereka yang percaya akan syariat Allah”.

Psl. 222 merupakan pasal terakhir yang berisi serangan atas mereka yang menyebut Yesus sebagai Anak Allah seperti yang dilakukan oleh Paulus.

Isi Injil Kanonik (Canonic Gospels)

Dalam alkitab terdapat empat Injil kesemuanya dan yang dikelaskan sebagai sinoptik selain Yohanes. Ketiga Injil Sinoptik memuatkan peristiwa kehidupan Yesus, semenjak lahir sampai menjalankan missinya dalam wilayah Galelia (Palestina Utara) dan terakhir dalam wilayah Judea (Palestina Selatan).

Tiga Injil yang pertama (Matius, Markus, Lukas) itu disebut dengan Synoptic Gospels, yakni Injil-Injil yang hampir bersamaan isinya. Sekalipun dijumpai perbedaan-perbedaan kecil di sana sini mengenai urutan Silsilah, urutan Kejadian, ragam Peristiwa, akan tetapi dalam rangka keseluruhannya hampir bersamaan.

Injil Matius adalah berkaitan erat dengan Yudaisme abad pertama, dan telah dihubungkan dengan Injil Yahudi-Kristen. Ia menekankan bagaimana Yesus memenuhi nubuat Yahudi, kisah kehidupan Yesus dari bayi secara khusus. Dalam Injil Matius didapati cerita tentang Gereja atau ecclesia Matius. Selain juga menekankan ketaatan dan

pelestarian dari hukum alkitabiah. Injil Matius boleh dibahagikan ke dalam lima bahagian yang berbeza³⁸:

1. Khotbah di Bukit (bab 5-7).
2. Misi Petunjuk untuk Dua Belas (bab 10).
3. Tiga Perumpamaan (bab 13).
4. Petunjuk untuk Masyarakat (bab 18).
5. Wacana Olivet (bab 24-25).

Kitab Matius mempunyai amanat tentang Kabar Baik bahwa Yesus adalah Raja Penyelamat yang dijanjikan oleh Tuhan, ini dapat terlihat melalui contoh Doa Bapa Kami. Melalui Kerajaan Allah inilah Yesus Kristus akan memulihkan kondisi Bumi dan kehidupan umat manusia. Oleh karena itu, hal inilah yang akan menjadi kesaksian bagi semua bangsa, barulah akhir sistem dunia ini berakhir . Melalui Yesus itulah Tuhan menepati apa yang telah dijanjikan-Nya di dalam Perjanjian Lama kepada umat-Nya. Sekalipun Yesus lahir dari orang Yahudi dan hidup sebagai orang Yahudi, namun Kabar Baik itu bukanlah hanya untuk bangsa Yahudi saja melainkan untuk seluruh dunia.

Manakala dalam Injil Markus dua tema besarnya adalah tentang kerahasiaan Yesus sebagai Mesias dan kedunguan murid-muridnya. Dalam Injil ini, Yesus sering memerintahkan murid-muridnya untuk tidak memberitahu identitasnya (sebagai Mesias). Yesus menggunakan perumpamaan untuk menyampaikan pesan-pesannya. Seringkali, murid-muridnya kesulitan menangkap maksud dari perumpamaan-perumpamaan tersebut, dan Yesus menjelaskannya kepada mereka secara pribadi. Murid-muridnya juga seringkali tidak dapat memahami arti mukjizat yang dilakukan oleh Yesus.

³⁸ (http://id.wikipedia.org/wiki/Injil_Matius), diakses pada tanggal 28july2010.

Kalangan Sarjana-sarjana-Bible (Biblical Scholars), yang melakukan penelitian secara intensif terhadap satu persatu Injil itu, menyimpulkan bahwa masing-masing penulis Injil sama-sama memungut dari suatu Sumber Asal, akan tetapi Sumber-Asal (Q) itu sudah tidak dijumpai kini dan tidak dikenal sama sekali.

Sebaliknya Injil Yahya atau Yohannes mempunyai cara sendiri di dalam mengisahkan kehidupan beserta misi dari Yesus itu. Baikpun urutan Kejadian maupun ragam peristiwa agak jauh berbeda dengan 3 Injil yang disebut Synoptic Gospels itu.

Perbedaan lainnya bahwa 3 Injil yang pertama itu bercerita dalam bentuk yang sederhana dan mudah dipahami, akan tetapi Injil Yahya telah dipenuhi oleh ungkapan-ungkapan filosofis.

Perbedaan lainnya yang sangat tajam sekali ialah mengenai lama misi yang dijalankan Yesus dalam wilayah Galilea dan wilayah Judea itu. 3 Injil pertama bercerita bahwa Yesus Kristus itu menjalankan missinya dalam masa satu kali Perayaan Paskah, lalu tertangkap pada masa perayaan Paskah itu di Jerusalem. Jadi, Yesus menjalankan missinya dalam tempo lebih kurang satu tahun saja.

Tetapi Injil Yahya bercerita bahwa Yesus Kristus itu menjalankan missinya dalam masa tiga kali Perayaan Paskah, dan terakhir ditangkap dalam Perayaan Paskah di Jerusalem. Jadi menurut Yahya, Yesus Kristus menjalankan missinya dalam tempo 3 tahun, bukan satu tahun seperti keterangan ke tiga Injil yang tergolong Sinoptik itu.

BAB III

KONSEP NUBUWAH DALAM BARNABAS DAN INJIL

KANONIK

A. Pengertian Nubuwwah dalam Barnabas dan Kanonik

Kata Nubuwwah berawal dari *nabiyyun*. Menurut kamus ia terbentuk dari kata *naba'un* (khabar) yang hamzahnya (.) berubah menjadi *yaa* ('y'). ia membawa maksud pembawa berita. Nubuwwah menurut Barnabas adalah nabi yang akan membawa kerajaan Surga dan yang akan meruntuhkan empayar kekaisaran Romawi.

Manakala nubuwah nabi terakhir mengikut Kanonik adalah Yesus sendiri. Padahal makna disisi mereka bertentangan dengan Yesus yang mengatakan akan diutus nabi itu setelah pemergiannya dan bukanlah baginda sendiri sebagai Nabi terakhir.

B. Ayat-ayat Nubuwwah Muhammad dalam Injil Barnabas dan Kanonik.

1. Nubuwwah Muhammad dalam Injil Barnabas.

a. Tulisan shahadah pada jempol kiri dan kanan.

Nama nabi Muhammad SAW dikenali sejak nabi Adam AS diciptakan Allah sebagai makhluk pertama. Allah juga memberitahu Adam bahwa Muhammad adalah seorang Rasul yang diciptakan untuk menerangi alam jagat. Sebagaimana dipetik dalam Injil Barnabas;

"Dan ketika Adam bangun dan berdiri ia suatu tulisan surya, yang berbunyi, 'Hanya adalah Allah Maha Esa, dan Muhammad adalah pesuruh Allah Dalam pada itu Adam membuka mulutnya dan berkata, 'Aku berterima kasih padaMu, O Allah Tuhanku, bahwa Engkau telah sudi menciptakan daku, akan tetapi ceritakan kepadaku, aku mohon kepada Engkau, apa maksud amanat dari kata-kata ini, 'Muhammad adalah Pesuruh Allah''. Allah menjawab: "Selamat datang, hambaKu Adam.

Sesungguhnya Aku berkata padamu bahwa engkau adalah ciptaanKu yang pertama dari semua mahluk. Hal yang kamu lihat ini adalah anakmu yang datang ke dunia kelak. Dia akan menjadi pesuruhKu yang mana telah Aku ciptakan baginya. Kalau ia datang, ia akan member terang kepada dunia, yang mana jiwanya telah ada di surga 6.000 tahun sebelum aku menciptakan semua. Adam menjawab: Oh, Tuhan berikanlah tulisan ini pada kuku jariku, dan Allah menuliskan tulisan pada jempol kanan Adam. Tiada illah lain kecuali Allah dan pada jempol kiri Muhammad adalah pesuruh Allah.¹

b. Tulisan Muhammad pada lantai Sorga.

Suatu ketika Adam melanggar larangan tuhan untuk tidak mendekati sebuah pohon disyurga, beliau diusir keluar dari syurga oleh malaikat Mikhail, sambil menoleh Adam berdoa akan kesejahteraan dengan nama Muhammad SAW yang dilihat pada lantai syurga. Dalam doa beliau mengalu-alukan kedatangan Nabi terakhir itu membebaskan kesengsaraan keturunan manusia sebagaimana yang dipetik dibawah;

"Allah mengundurkan diri, dan malaikat Mikhail mengusir mereka keluar dari taman Firdaus. Ketika Adam menoleh ke belakang ia melihat tulisan di lantai. Tiada illah lain, selain Allah dan Muhammad adalah pesuruh Allah. Oleh sebab itu ia menangis dan berkata, semoga

¹ Injil Barnabas (39:14-26).

hal ini menjadi keridhaan Allah, Muhammad datanglah segera selamatkan kami dari kesengsaraan".²

c. Muhammad akan datang ke dunia.

Perkataan Allah dan Muhammad Pesuruh-Nya berbentuk cahaya dilihat oleh Adam sewaktu meloncat disuatu tempat disorga dan Allah memberitahu Adam AS akan kedatangan beliau setelah bertahun-tahun setelahnya.

Adam, setelah meloncat ke atas, di atas kakinya telah nampak di atas udara suatu tulisan bercahaya seperti surya, yang berbunyi 'hanya adalah Allah yang Maha Esa, dan Muhammad adalah Pesuruh Allah itu...dan dia yang telah engkau lihat adalah anakmu, yang akan datang ke dalam dunia bertahun-bertahun mulai sekarang.'³

d. Setiap nabi membawa berita Nubuwah Muhammad SAW.

Yesus bercerita kepada pengikutnya bahwa Muhammad SAW akan datang setelahnya dan menaruh harapan menjadi orang yang layak membetulkan tali sepatu baginda. Berikut adalah petikan dari Injil Barnabas:

Ketika dia akan datang ke dunia itu. Percayalah kepadaku bahwa aku telah mengetahuinya dan telah melakukan salut kepadanya, bahkan tiap-tiap nabi telah mengetahuinya: berhubung berita nubuwat yang diberikan Allah kepada mereka.

² *Ibid*, 41 alinea 29-31.

³ *Ibid*, Barnabas :39.

*Dan ketika aku telah faham kepadanya, jiwaku telah dipenuhi dengan penghiburan sembari berkata, o **Muhammad**, semoga Allah beserta engkau, dan mudah-mudahan dia mungkin menjadikan aku layak untuk membuka tali sepatumu karena mencapai ini, aku akan menjadi nabi Nesar dan orang kudus utusan Allah.⁴*

e. Yesus AS mengakui Nubuwah Muhammad di Hari Pengadilan.

Hari kiamat datang dengan suasana menakutkan dan membuat segala orang keluh kesah. Suatu ketika Muhammad SAW meminta saksi-saksi kepada Allah akan perjanjian yang diadakan keatas nabi-nabi tentang kedatangannya sewaktu kehidupan dunia;

*Kemudian tiap-tiap dari mereka menjawab; ada bersama kami tiga orang saksi lebih baik dari kami, O Allah!. Dan Allah akan menjawab, siapa-siapa tiga saksi ini?. Lalu Musa AS mengatakan, Kitab yang Engkau berikan kepadaku adalah pertama, dan Daud akan berkata, Kitab yang Engkau berikan adalah yang kedua, dan orang ini (Yesus) yang sedang berbicara kepadamu akan berkata, O Allah seluruh dunia telah ditipu oleh syaitan, telah mengatakan bahwa aku adalah Putera Engkau dan Sekutu Engkau, tetapi Kitab yang Engkau berikan kepadaku mengatakan dengan benar bahwa aku adalah hamba Engkau dan Kitab itu mengakui itu yang dikuatkan oleh Pesuruh Engkau(**Muhammad SAW**). Kemudian Pesuruh Allah itu berbicara dan akan berkata, begitu kata Kitab(al-Quran) yang telah Engkau berikan kepadaku O Allah!⁵*

f. Muhammad punca dicipta segala makhluk.

⁴ *Ibid*, Barnabas :44.

⁵ *Ibid*, Barnabas: 55.

Yesus AS juga menunggu Muhammad SAW seorang Mesias yang dijanjikan yang membawa membenaran terhadap ajaran beliau. Sekaligus membuktikan bahwa Muhammad itu pasti datang;

Kemudian berkata pejabat agama itu, "Bagaimana akan disebut Messiah itu dan petanda apakah akan membuka rahsia kedatangannya?" Yesus menjawab, "Nama dari Messiah itu adalah 'terpuji' (admirable) karena Allah sendiri memberinya nama itu ketika dia telah menciptakan rohnya, dan menempatkannya dalam sebuah kemuliaan syurgawi (in a celestial splendour).

*Allah berfirman, 'Tunggu lah **Muhammad**, karena demi engkau, aku berkehendak untuk menciptakan syurga, dunia itu, dan sejumlah besar makhluk, tentangan itu aku jadikan suatu hadiah kepadamu, akhirnya bahwa siapa pun akan senang kepada engkau akan diberkati, dan siapa saja akan mengutuki engkau, akan dilaknat. Apabila aku akan mengutus engkau ke dalam dunia itu, Aku akan mengutus engkau ke dalam dunia itu, Aku akan mengutus engkau sebagai Pesuruh-ku dari pertolongan, dan perkataanmu akan jadi benar, akhir kata bahwa langit dan bumi akan hancur musnah, namun kepercayaanmu (agamamu) tak akan pernah bangkrup, **Muhammad** adalah nama pemberkatan-nya. Kemudian orang-orang massa mengangkat tinggi suaranya, berkata, 'O Allah, utuslah kepada kami pesuruh engkau; **O Muhammad**, datanglah cepat-cepat untuk keselamatan dunia.'"⁶*

g. Muhammad datang membersihkan noda fitnah terhadap Yesus.

Fitnah Yesus anak Tuhan dan mati ditiang salib dibersihkan dengan kedatangan Muhammad SAW bahwa beliau adalah diangkat kelangit dan salah satu dari Nabi-Nabi Bani Israel;

Sehingga setiap orang akan percaya dia menjadi aku; sekalipun begitu apabila dia mati suatu kematian yang buruk, aku akan tetap dalam noda beberapa lama waktu di dalam dunia ini. Akan tetapi

⁶ *Ibid*, Barnabas : 97.

apabila Muhammad datang sebagai pesuruh suci Allah itu, nama buruk itu akan diangkat. Dan ini Allah akan melakukan, karena aku telah mengakui kebenaran Messiah itu; yang akan memberi aku hadiah ini, supaya aku akan dikenal ada hidup dan menjadi asing bagi kewafatan bernama buruk itu.⁷

h. Syaitan terbakar melihat Muhammad.

Yesus AS menceritakan keadaan Syaitan yang begitu takut bersua dengan Muhammad SAW dan syaitan merasa dirinya terhina lantaran kedudukan Muhammad SAW yang mulia;

*Dan ini Allah akan melakukan supaya setiap makhluk tahu, bahwa dia telah menerima manfaat dari Pesuruh Allah itu. Ketika dia akan pergi ke sana, semua syaitan akan memekik, dan mencari untuk menyembunyikan diri mereka di bawah bara-bara membakar, berkata seorang kepada yang lain, 'larilah, kabur, karena di sini datang **Muhammad seteru kita!**' Mendengar ini, iblis akan memukul dirinya pada mukanya dengan kedua belah tangannya, dan sambil menjerit akan berkata, 'Kamu lebih mulia daripada aku, dalam sesalanku, dan ini adalah dilakukan tidak secara adil.'⁸*

i. Muhammad membawa dakwah ke seluruh bangsa.

Yesus membuat perumpamaan Muhammad yang akan datang setelahnya yang membawa rahmat untuk ummat manusia seperti awan putih yang membawa air yang bersih yang menyirami tanaman yang telah layu dan kering dek kemarau yang panjang. Sebagaimana kutipan dibawah;

*'Para pengikut menjawab, 'O guru, siapakah gerangan orang itu yang engkau katakan, dia akan datang ke dalam dunia ini?'. Yesus menjawab dengan kegirangan hati, ' **Dia ialah Muhammad, pesuruh***

⁷ *Ibid*, Barnabas :112.

⁸ *Ibid*, Barnabas :136.

Allah, dan ketika dia mendarat ke dalam dunia ini, genap bagaikan hujan membuat bumi memekarkan buah apabila untuk waktu yang lama hari tak hujan, bahkan demikianlah dia akan menyebabkan terwujudnya amal-amal baik di kalangan para manusia, melalui rahmat melimpah ruah yang akan dibawanya. Karena dia adalah suatu awan putih penuh dengan rahmat Allah, yang mana rahmat belas kasih itu, Allah akan menyiramkan laksana hujan kepada orang-orang yang beriman.⁹

j. Muhammad menyesatkan sesiapa yang meyakini Yesus mati disalib.

Kedatangan Muhammad SAW membetulkan keyakinan manusia yang beranggapan Yesus disalib padahal sebenarnya beliau diangkat Allah kelangit dan tempatnya digantikan Allah dengan Yudas. Sebagaimana kutipan dibawah;

Dan walaupun aku tidak berdosa di dalam dunia itu, namun semenjak orang-orang telah menyebut aku Allah dan Putera Allah, supaya aku tidak diejek oleh syaitan-syaitan pada Hari Pengadilan, Allah telah berkenan, bahwa aku diolok-olok oleh orang dalam dunia ini dengan kematian Yudas, membuat semua orang untuk percaya, bahwa aku telah mati di atas salib. Dan cemuhan ini akan berlanjut sampai kedatangan Muhammad Pesuruh Allah itu, yang bilamana dia datang akan menubuatkan penyesatan ini kepada siapa-siapa yang beriman kepada petunjuk Allah.¹⁰

2. Nubuwwah Muhammad dalam Injil Kanonik

⁹ *Ibid*, Barnabas :163.

¹⁰ *Ibid*, Barrnabas : 220.

Banyak didapati ayat-ayat yang merujuk kepada Nubuwah Muhammad SAW sama ada melalui pemberitaan Yesus AS, ramalan Yohannes, dan pencarian orang Yahudi terhadap Nabi Itu di dalam Injil Kanonik;

a. Periclatos/Paraclete/Penghibur adalah Muhammad.

Kedatangan seorang Penghibur atau Mesias setelah Yesus seorang yang bernama Paraclete yang hanya sesuai untuk Muhammad SAW;

*Jikalau kamu mengasihi aku, turutlah segala hukumku. Dan aku akan mintakan kepada Bapa, maka Ia akan mengaruniakan kepada kamu Paraclete (Penolong yang lain), supaya ia menyertai kamu selama-lamanya."*¹¹

Jika Yesus menggelarkan dirinya sebagai penolong maka siapakah "penolong yang lain" yang dimaksudkan beliau. Dalam ayat lain;

*Akan tetapi apabila datang Paraclete (Penolong/penghibur) yang akan kusuruhkan kepadamu dari pada Bapa, yaitu Roh Kebenaran yang keluar dari pada Bapa itu, ialah akan menyaksikan dari halku. Dan kamu pun akan menjadi saksi, oleh sebab itu kamu telah ada bersama-sama dengan aku dari mulanya."*¹²
*Semuanya itu kukatakan kepadamu, selagi aku bersamamu, manakala Paraclete (penghibur) akan diutus Allah atas namaku, dialah yang mengajar segala sesuatu kepadamu dan akan mengingatkan kamu akan semua yang telah kukatakan kepadamu."*¹³

Maka, seperti yang kita ketahui bahwa Muhammad itu menyaksikan kenabian dan kemuliaan Yesus dan mengangkat maruah ibunya Maryam

¹¹ Yohannes 14:15 – 16.

¹² Yohannes 15:26 – 27.

¹³ Yohannes 14:25-26.

al-Muqaddasah dari tuduhan pezina oleh Yahudi dan tidak kurang juga sesetengah pendiayah Kristen di zaman moden sendiri yang mengutuknya.

Dalam Yohannes Yesus berkata;

Namun benar yang kukatakan kepadamu; adalah lebih berguna bagi kamu jika aku pergi, jika aku masih bersama kamu Paraclete tidak akan datang kepadamu, tetapi jika aku pergi aku akan mengutus dia kepadamu, dan kalau dia datang ia akan menginsafkan dunia akan dosa, kebenaran, karena aku akan kembali kepada Allah...

Dari keterangan di atas menjelaskan kepada kita bahwa asal perkataan penghibur dalam bahasa Indonesia adalah diambil dari perkataan “paracletos” bahasa Yunani dan jika diterjemahkan secara harfiah membawa makna “pendakwah” dan jika diterjemahkan ke dalam bahasa arab membawa perkataan “Ahmad”.

b. Muhammad SAW pembawa Islam yang damai.

Yesus AS mengkhabarkan bahwa dirinya diutus untuk membawa peperangan dan sebaliknya *nabi itu* akan membawa damai sebagaimana dalam pujian para malaikat dalam Lukas.

Kemuliaan bagi Allah ditempat yang Maha Tinggi, dan damai sejahtera(Islam) di bumi, dikalangan manusia yang meredhai-Nya.¹⁴

Yesus berkata "*Janganlah mengira bahwa aku datang untuk membawa damai di atas bumi; aku datang tidak untuk membawa damai tetapi sebuah pedang*"¹⁵; atau seperti yang diungkapkan Lukas: "*Aku datang untuk membakar bumi ... Kamu kira bahwa aku datang untuk membawa perdamaian? Aku katakan, tidak; tetapi perpecahan.*"¹⁶

¹⁴ Lukas 2:14.

¹⁵ Matius, 10:34 – 36.

¹⁶ Lukas 12: 49-53.

c. “Batu pelengkap” adalah isyarat terhadap keturunan Ismail.

"Kerajaan Allah akan diambil dari padamu, dan diberikan kepada suatu bangsa yang akan menghasilkan buah kerajaan itu. Dan barangsiapa jatuh pada batu ini akan hancur dan barangsiapa ditimpa batu itu dia akan remuk."¹⁷

Terdapat dakwaan terhadap sebuah Hadis Nabi Muhammad mendakwa dirinya adalah selaku batu terakhir pada penjurong binaan semisal dengan apa yang diumpamakan oleh nabi Isa AS terhadap penghibur yang akan datang menggantinya dalam Mattius.¹⁸

d. Yesus hanya untuk bangsa Israel.

Perutusan Yesus untuk bangsa Israel telah jelas seperti jawapan Yesus sendiri sewaktu mengatakan bahwa beliau hanya melayani domba dari keturunan Israel dan hanya datang menguatkan syariat atau ajaran Taurat Nabi Musa AS.

Jawab Yesus; aku hanya diutus kepada domba-domba yang hilang dari ummat Israel.¹⁹

Kedua belas murid itu diutus oleh Yesus dan Ia berpesan kepada mereka ; jangan kamu menyimpang ke jalan bangsa lain atau masuk ke dalam kota orang Samaria, melainkan pergilah kepada domba-domba yang hilang dari ummat Israel.²⁰

¹⁷ Matius 21:42-44

¹⁸ Dr Muhammad Sahim, *op.cit*, hlm 6.

¹⁹ Matius 15: 24

²⁰ Matius 10: 5-6

e. Yesus mengeluh sepanjang dakwahnya kepada Allah sebaliknya Muhammad SAW.

Muhammad SAW adalah Mesias yang memenangkan kerajaan Allah di bumi;

“Ia tidak akan berteriak atau menyaringkan suara atau memperdengarkan suaranya di jalan.”²¹

Kata “tidak menangis” diartikan sebagai “tidak mengeluh terhadap tugas yang di embankan Allah kepadanya”. Dalam Injil Matius kelihatannya Yesus mengeluh dan bersedih seterusnya menjelaskan Muhammad lebih layak terhadap telahan dalam Yesaya diatas;

Maka sampailah Yesus AS bersama murid-muridnya kesuatu tempat yang bernama Getsemani. Lalu ia berkata kepada murid-muridnya; duduklah disini sementara aku pergi kesana untuk berdoa. Dan ia membawa Petrus dan kedua anak Zebedeus. Maka mulailah ia merasa sedih dan gentar, lalu katanya kepada mereka; hatiku sangat sedih seperti mau mati rasanya. Tinggallah disini dan berjaga-jagalah denganku.²²

Muhammad SAW lebih tepat sebagai Mesias yang tidak pernah mengeluh sepanjang membawa dakwah dari Allah seperti yang dibawa dalam Yesaya. Yesaya menyebut lagi tentang nabi gagah itu;

“Ia sendiri tidak akan menjadi pudar dan tidak akan patah terkulai, sampai ia menegakkan hukum di bumi; segala pulau mengharapakan pengajarannya.”²³

²¹ Yesaya 42:2

²² Mattius 26: 38

²³ Yesaya 42: 4.

Pengikut Yesus juga tidak memberi pertahanan ketika tentara Romawi menangkap beliau. Ia sendiri berkata,

*“Kerajaan-Ku bukan dari dunia ini; jika kerajaan-Ku dari dunia ini, pasti hamba-hamba-Ku telah melawan, supaya Aku jangan diserahkan kepada orang Yahudi, akan tetapi Kerajaan-Ku bukan dari sini.”*²⁴

f. Orang Yahudi dan orang Farisi menunggu Rasul/Mesiah Terakhir.

Yohannes sewaktu ditanyakan oleh Yahudi tentang Messiah yang akan datang, beliau menjawab ,

*"Aku bukan Messiah. Lalu mereka bertanya kepadanya: kalau begitu siapa engkau? Elia? Dan dia menjawab; bukan! Engkaukah nabi yang akan datang? Dan ia menjawab: bukan!"*²⁵

Jawapan Yohannes menggambarkan bahwa memang Rasul penyelamat belum datang dan tidak muncul dizaman mereka. Sekumpulan Yahudi yang lain bertanyakan Yohannes tentang mukjizat Messiah itu setelah Yesus.

*"apabila Messiah datang, mungkinkah ia mengadakan lebih banyak mukjizat dari pada yang diadakan oleh orang ini(Yesus)?"*²⁶

g. Yohannes tidak layak memakaikan sepatu Nabi yang akan datang.

Tiga watak utama yang disebutkan oleh orang Farisi dihadapan Yohannes iaitu Mesias, Elia, dan nabi yang akan datang. Yesus dan Yohannes juga mengaku mereka menunggu nabi yang akan datang itu.

²⁴ Yohanes 18: 36.

²⁵ John 1/21-22)

²⁶ John 7/30-31

Muhammad yang datang dengan membenarkan perutusan Torah, Zabur dan Injil adalah yang paling sesuai menepati penungguan itu.

Dan diantara orang-orang yang diutus itu ada beberapa orang Farisi. Mereka bertanya kepadanya; mengapa engkau membaptis, jika engkau bukan Mesias, bukan Elia, dan bukan nabi yang akan datang? (sambung Yohannes lagi) namun nabi yang datang kemudian dari aku, membuka tali kasutnya pun aku tidak layak.²⁷

Nabi yang datang itu seperti yang disebutkan orang Farisi di atas juga merujuk kepada telahan di dalam Deuteronomy 18:15,18, dan “*bahwa nabi itu*”-“*nabi seperti Musa*”-“*like unto thee*” telah dibuktikan dengan banyak bahwa nabi yang seperti Musa sesuai dengan Muhammad dan bukan Yesus.

h. Muhammad SAW membawa al-Quran Kalam Allah.

Al-Quran adalah mukjizat terbesar Muhammad SAW. Seorang nabi yang membawa berita dari Allah yang tidak bercakap dari nafsu sendiri atau perkara yang diada-adakan. Nabi akhir zaman disebut dalam Yohannes sebagai Ruh Kebenaran yang akan memimpin manusia kepada yang hak dan menolak kebatilan. Al-Quran menyifatkan nabi Muhammad SAW persis dalam Yohannes.

Masih banyak hal yang harus kukatakan kepadamu, tetapi sekarang kamu belum dapat menanggungnya. Tetapi apabila dia(nabi itu) datang, yaitu Roh Kebenaran, Ia akan memimpin kamu kedalam seluruh kebenaran; sebab Ia tidak berkata-kata dari dirinya sendiri, tetapi

²⁷ Yohannes; 1:25

*segala sesuatu yang didengar-Nya itulah yang akan dikatakannya dan Ia akan memberitakan hal-hal yang akan datang. Ia akan memuliakan Aku, sebab Ia akan memberitakan kepadamu apa yang diterima-Nya dari pada Allah.*²⁸

Mukjizat al-Quran pada hari ini, yang masih tersembunyi kesalahannya, memberitakan ramalan zaman selepasnya dan memuliakan Yesus umat Kristian amat dikagumi seluruh manusia sehingga banyak ilmuwan yang berbondong-bondong memeluk Islam. Al-Quran menyatakan nabi membawa berita dari Allah;

1. Perbandingan Nubuwat Muhammad dalam Barnabas dan Kanonik

Setiap nabi utusan Allah di kalangan bani Israel memberitakan nubuwah nabi terakhir Muhammad SAW. Malahan sejak Adam AS, manusia pertama diciptakan Allah dan berada di syurga untuk beberapa waktu telah melihat perkataan Muhammad di segenap penjuru syurga sebagaimana yang tercatat dalam Barnabas dan ajaran Islam. Sebaliknya Injil Kanonik tidak langsung menyinggung tentang sebuah perkara yang amat penting itu, jika ada ia telah lama dirubah dan disembunyikan.

Bapa segala agama samawi Nabi Ibrahim, yang bersama anaknya Ismail mendoakan supaya dibangkitkan seorang rasul mulia pada keturunan mereka sebaik selesai meninggikan asas binaan Kaabah yang dibangunkan Adam dengan memohon kepada Allah dibangkitkan sseorang rasul di bumi Bakkah atau pergunungan Paran yang pernah juga disebut dalam Torah(Perjanjian Lama).

²⁸ Yohannes 16:12-14

Begitu pula Musa dengan Taurah juga menyebutkan akan kedatangan Rasul Mulia yang dipinta Nabi Ibrahim. Semua nabi telah bernubuat hingga tampilnya Yohannes dan – jika kamu mau menerimanya – ialah Elia yg akan datang itu.²⁹

Seorang Yahudi sejak zaman Musa hingga Zaman Yesus telah didengarkan dari generasi ke generasi terdahulu bahwa Allah telah mengutus nabi dan mereka telah diisyaratkan untuk menunggu tiga tokoh utama, *Elia*, *Al-masih*, dan Nabi yang dijanjikan.

Maka telah datang Elia dan Almasih Isa, tinggal hanya kedatangan seorang nabi yang masih menjadi tanda tanya. Siapakah yang lebih layak menjadi nabi selain Muhammad SAW, seorang nabi buta huruf yang bersamanya al-Quran yang dipenuhi dengan mukjizat-mukjizat yang mencabar zaman.

أن اليهود منذ زمن موسى إلى زمن مجيء المسيح عليهما السلام كان يتداول بينهم - نقلا عن آبائهم وأجدادهم - أن الله يرسل نبيا. وهم بانتظار ثلاثة أفراد عظام هم: إيلياء والمسيح والنبى فحيث جاء إيلياء والمسيح لم يبق إلا "النبى" الذي ينتظرونه، وقد ورد في هذا النص بعد المسيح فتعين أن هذا النبى هو محمد صلى الله عليه وسلم ، لأنه قد جاء بعد المسيح عليهما الصلاة والسلام.³⁰ قال المهتدي النجار بعد هذه النبوة: (أي إن أردتم أن تتبعوا فاتبعوا أحمد الذي سيبعث.³¹

²⁹ Mattius 11-13

³⁰ Dr Muhammad bin Abdullah, *Op.cit.* Hlm 8.

³¹ *Ibid.* hlm. 5.

Dari kutipan diatas dapat diketahui sebaik kewafatan Musa AS, ummat Yahudi sejak itu menunggu akan kehadiran nabi terakhir sehingga banyak kisah dan riwayat yang menyatakan pertembungan iman Yahudi dan Nubuwah Muhammad di awal kedatangan baginda sebagai Rasul Akhir Zaman.

Peristiwa yang paling diingati oleh semua muslim adalah kisah Abu Thalib yang dilarang oleh seorang rahib Nasrani(Kristen) supaya membawa pulang Rasulullah sebelum dilihat dan dibunuh oleh Yahudi *Laknatullah*.

Maka ia jelas seperti yang diberitakan Al-Quran bahwa setiap nabi akan membawa keterangan terhadap Nubuwahnya. Begitu pula, nama *Muhammad/Periclatos* tidak pernah digunakan diseantero dunia sebelum kedatangannya.

Alkitab secara umumnya diketahui telah mengalami perubahan dan pelbagai pertentangan telah wujud antara satu dengan yang lain. Mungkin sedikit kebenaran adalah berita Nubuwah Muhammad yang harus dilihat dalam kacamata Islam.

Kehadiran “Muhammad” dalam Injil Kanonik dapat dilihat pada nama-nama asal yang termaktub dalam versi awal dan lebih dekat dengan zaman Yesus. Pada hari ini, Injil telah melalui proses penterjemahan begitu jauh persis asalnya. Jika dibandingkan Injil versi Yunani atau Ibrani dengan Injil terjemahan Indonesia, sekalian nama-nama tokoh diubah sesuka hati dan

mengikut selera penterjemah. Ia tidak termasuk Injil yang bertebaran di seluruh dunia dalam beratus-ratus bahasa dengan segala macam tafsirannya.

Pendiayah Kristen tidak menafikan bahwa Yesus membuat satu telahan tentang Paraclete, seorang nabi yang akan datang setelahnya. Dalam Barnabas nama Muhammad tetap dikekalkan, namun dalam perjanjian baru nama Ahmad atau Paracletos telah berganti dengan pelbagai perkataan mengikut bahasa masing-masing. Contohnya bahasa Indonesia menggunakan istilah "penghibur", "moouzzi" dalam bahasa arab, "umthokozisi" dalam bahasa Zulu, atau "trooster" dalam bahasa Afrika.³²

Bani Israel menduga bahwa Isa AS adalah penutup segala nabi dan dunia tidak berhajat kepada nabi setelahnya. Dugaan itu jelas mengabaikan apa yang tertulis di dalam kitab mereka sendiri yang sebenarnya masih menunggu siapakah nabi yang lain yang bukan almasih dan elia.³³

Maka seharusnya kitab yang benar itu memuatkan Nubuwah Muhammad sebagai nabi terakhir dan terpenting sepanjang sejarah kehidupan manusia. merujuk perbezaan yang berlaku antara Injil Barnabas dan Injil Kanonik, tidak dapat dinafikan bahwa kebenaran hanya berada pada satu pihak, sama ada pada kitab yang disokong dengan bukti yang akurat atau kitab yang sekadar omongan yang tidak berdalil.

³² - Ahmed Deedat, *Op.cit*, hlm. 52.

³³ T' dad walid nur, *al-qawim fi dalaailun nubuwwah rasul*, jilid 1 hlm 26, kompilasi e-book Maktabah Syamilah.

Belakangan ini muncul pelbagai karya non-muslim yang mengangkat pengaruh Muhammad adalah yang tertinggi antara 100 tokoh sedunia sejajar dengan orang yang sangat berpengaruh seperti Asoka, Buddha, Aristoteles, Hitler, Plato dan Zoroaster. Ia adalah sebenarnya menggambarkan tentang kebesaran tokoh bernama Muhammad dan tidak dapat diabaikan dunia.³⁴

³⁴ Michael H.Hart, *The 100: A ranking of the most influential Persons in History*, New York: Hart Publishing Company, inc. 1978. Hlm. 33.

BAB. IV

ANALISA DATA

A. Kesahehan Riwayat Barnabas dan Kanonik.

Sesuatu kepercayaan dan ajaran yang penuh dogma biasanya melahirkan penganut yang jumud dan tidak rasional, kebanyakan daripada mereka hanya menurut secara membuta tuli dan tanpa kaji selidik terhadap kerancuan panutan yang ada dan hanya kelak membawa kepada persepsi yang dilihat bias membela akidahnya. Salah satu bukti kejumudan didalam masyarakat beragama adalah seperti tanggapan ummat Kristen terhadap sebuah Injil Kuno Barnabas yang ditemui di belahan Eropah yang masih diperdebatkan hingga hari ini.

Penganut Kristen Katolik mengambil sikap menentang terhadap setengah ajaran Injil Barnabas, sehingga ia diharamkan keatas penganut Kristen dan disejajarkan dalam daftar buku-buku apokrif.¹ Ini karena, didalam Injil Barnabas terdapat beberapa ajaran yang tidak selari dengan doktrin gereja yang diasas Paulus setelah pemergian Yesus Kristus. Belakangan ini, Injil tersebut muncul dalam bentuk yang lebih sempurna sehingga ketebalan versinya menyamai gabungan empat Injil Kanonik yang dipakai gereja dahulu dan sekarang.

Kontroversi kandungan Injil Barnabas itu semakin ketara setelah didapati ajarannya mirip dengan ajaran al-Quran sebagaimana yang terdapat pada Injil Mattius-tiruan (The Gospel of Pseudo-Matthew) dan Injil kelahiran Maria (The

¹ Buku-buku larangan gereja seperti yang terdapat dalam lampiran.

Gospel of The Birth of Mary). Pada awalnya Injil Barnabas hanya dikenal dalam bentuk surat-surat dan tidak pernah ditemui dalam bentuk versi buku yang lengkap sebelum abad 16. Penemuan Injil Barnabas pertama kali berbahasa Itali dan Spanyol amat membingungkan banyak pihak, sama ada umat Kristen mahupun Islam. Doktrin Injil Kanonik mengatakan bahwa Yesus Anak Tuhan dan kematiannya ditiang salib jelas amat berbeda dengan Injil ini. Malah, kebanyakan kisah dan ajarannya seperti menyamai keimanan umat Islam.

Justeru, umat Kristen terus menolak kesohahan Barnabas semata-mata karena di dalamnya menyebutkan Nubuwah Muhammad, padahal jika diteliti telahan-telahan yang dibawa oleh Yesus di dalam Injil Yohannes dan Mattius sendiri banyak yang secocok dengan peribadi dan perjuangan Muhammad SAW. Didalam Perjanjian Lama lebih banyak ditemui ayat Nubuwah ini seperti yang sering digunakan oleh pendakwah Muslim dahulu dan sekarang.

Jika umat Kristen menganggap Islam adalah aliran sesat dari Kristen dan dari awal menolak al-Quran dengan mengatakan bahwa al-Quran meniru sebahagian ajaran Injil dan kitab-kitab agama kuno lain. Mereka juga bisa mengatakan bahwa Injil Barnabas itu buatan seorang Yahudi yang terpengaruh dengan ajaran Islam lalu merancang memalsukan Injil yang sebenar.

Hakikatnya dalam Islam, Rasulullah SAW mengajar ummatnya bahwa Injil adalah merupakan salah satu kitab yang melengkap rukun iman yang utama. Dalam al-Quran berulang kali menyebut berkaitan Injil yang dirubah oleh tangan-tangan yang tidak bertanggungjawab, sehingga hari ini keyakinan umat

Islam terhadap Injil yang wujud adalah bukan Injil yang persis diturunkan ke atas Nabi Isa AS.

Injil Barnabas dikatakan sudah disebut sejak dua abad setelah kewafatan Isa AS sehinggalah pada abad lima ia tersenarai dalam 60 kitab apokrif di zaman Paus Geladius menaiki singgahsana kepausan antara tahun 492-496M. Melalui beberapa kemungkinan Injil Barnabas yang beredar pada hari ini ada kemungkinan adalah Injil yang dilarang dalam Dekrit Geladius di zaman tersebut. Kitab Injil pada hakikatnya adalah yang bersumber dari Yesus sendiri namun sangat dikesalkan ia tidak pernah dilihat persis sabdanya didalam Injil-Injil sekarang. Mungkin karena Injil yang sebenar tidak pernah dicatat melainkan dikhabarkan dari murid kepada murid yang lain.

Kasus rahib Nasrani yang memeluk Islam sebaik melihat tanda-tanda kenabian pada diri baginda Muhammad SAW sama seperti yang diketahui mereka dalam ramalan Injil Isa AS. Dalam sebuah riwayat Imam Qurtubi dalam sebuah atsar menyatakan pengakuan Abdullah bin Salam seorang Nasrani(Kristen) terhadap Nubuwah Muhammad SAW.

Lebih meyakinkan lagi firman Allah dalam al-Quran;

(الَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَعْرِفُونَهُ كَمَا يَعْرِفُونَ أَبْنَاءَهُمْ وَإِنَّ فَرِيقًا مِّنْهُمْ لَيَكْتُمُونَ الْحَقَّ وَهُمْ يَعْلَمُونَ².)

Orang yang kami berikan kepada mereka alkitab, mereka mengenal Muhammad seperti mereka mengenal anak mereka dan sesungguhnya di

² Al-Quran; 2:146.

kalangan mereka ada yang menyembunyikan kebenaran padahal mereka mengetahui.

Mereka yang diberikan alkitab seperti Taurah, Zabur dan Injil, mereka itulah yang berada diatas jalan Allah. Ummat muslim turut mengakui kitab-kitab yang disebutkan, tetapi tidak meyakini keasliannya seperti Injil Nabi Isa AS. Ini karena alkitab sekian lama telah dirobah dan dijual dengan harga yang murah dan pemalsu alkitab dikelompokkan sebagai golongan yang dicelakakan Allah dan ditolak amalannya didalam al-Quran.

Hari ini ummat Kristen meyakini Injil adalah firman tuhan walaupun jelas ia adalah karangan para penyusunnya beberapa abad kemudian. Sebuah kajian yang menarik dari Maurice Bucaille yang melakukan sebuah perbandingan antara al-Quran dan al-Kitab bagi melihat relevansinya dalam dunia moden menemui pelbagai percanggahan fakta sejarah dan kesalahan terjemahan.

Dewasa ini ummat Kristen dengan 24'000 naskhah Bible, mengandungi pelbagai kesalahan terjemahan dan fakta. Sebagai contoh kesalahan yang ada pada KJV(*King James Version*) dan RSV(*Revised Standard Version*) yang telah menggantikan kata *Ghist* dengan *Spirit* yang hari ini anda akan dapati "*Paraclete* atau *comforter*" sebagai *Holy Spirit*.³

Manakala, Injil Barnabas walaupun terdapat beberapa kesalahan dan kekeliruan dengan ajaran Islam namun ia lebih mendekati ajaran Islam jika dibandingkan dengan Injil Kanonik yang penuh dengan keganjilan teologinya

³ Ahmed Deedat, *Op.cit*, Hlm. 53.

dan kronologi sejarahnya. Di kalangan muslimin ada yang menganggap Injil Barnabas merupakan kumpulan sumber-sumber Israiliyat yang pernah disabdakan nabi SAW supaya berhati-hati dan berwaspada terhadapnya.

Realita yang ada, banyak kisah-kisah nabi yang berlegar di sekolah-sekolah muslim dan pengajian tinggi diambil bersumberkan Injil Barnabas seperti kisah Adam AS dan Ular naga di syurga⁴, kejadian Hawa dari tulang rusuk Adam⁵, Ibrahim AS dan kapak, debat Ibrahim AS terhadap Bapaknya⁶ dan banyak lagi yang tidak perlu saya catat di sini.

B. Kesahehan Isi Injil Barnabas dan Kanonik.

Al-Quran mengutuk mereka yang menulis alkitab dengan tangan, kemudian mengatakan ia dari Allah untuk sedikit habuan dunia. Celaka dan celakalah bagi mereka, begitulah kemurkaan Allah terhadap mereka yang mengada-adakan sesuatu yang bukan dari-Nya.

Meneliti isi Injil Barnabas dan Kanonik maka dapat dikatakan di sana terdapat beberapa kesamaan dan perbezaan yang kadangkala dilihat seperti bumi dan langit. Dalam Injil Barnabas bukan hanya menyebutkan Muhammad dengan namanya yang benar, tetapi termasuk juga syahadat (bab 39) persis yang dilafaz ummat Islam sekarang. Hal ini sangat anti-Paulus dan anti-Trinitarian.

⁴ M, Rahnip. *Op.cit*, Hlm. 56.

⁵ *Ibid*; Hlm. 54.

⁶ *Ibid*, Hlm. 34-35.

Dalam Injil Barnabas Yesus digambarkan sebagai seorang nabi dan bukan anak Allah,⁷ sementara Paulus disebut "tertipu". Lebih jauh, Injil Barnabas menyatakan bahwa Yesus melarikan diri dari penyaliban dan diangkat ke sorga, padahal Yudas Iskariot si pengkhianat menggantikan tempatnya. Keyakinan Barnabas bahwa Yesus adalah seorang nabi Allah yang diangkat kelangit bersama jasad adalah sesuai dengan keyakinan Islam.

"Al-Masih menjawab, 'Nama dari Messiah itu adalah 'Terpuji', karena Allah sendiri memberinya nama itu, ketika Dia menciptakan roh-Nya, dan menempatkannya dalam sebuah kemuliaan surgawi. Dan bersabda, 'Tunggulah Muhammad, karena demi engkau, Aku berkehendak menciptakan surga, dan dunia dan semua makhluk, yang aku serahkan kepadamu, sehingga siapa pun yang memberkati akan diberkati, dan siapa saja yang mengutuki engkau, akan dilaknat. Apabila Aku mengutus engkau ke dunia itu, Aku akan jadikan engkau sebagai PesuruhKu untuk keselamatan, dan perkataanmu akan benar, langit dan bumi akan hancur musnah namun kepercayaanmu (agamamu) tak akan pernah musnah. 'Muhammad, datanglah cepat-cepat untuk keselamatan dunia'"⁸

Pengkaji Injil mengatakan bahwa Barnabas turut bertentangan dengan teks / ajaran-ajaran Al Qur'an, misalnya di saat kelahiran dikatakan Maria telah

⁷ G.A. (April-June 1995). "Muhammad as the Messiah: A comparison of the polemical works of Juan Alonso with the Gospel of Barnabas". *Bibliotheca Orientalis* **LII** (3/4): 285.

⁸ Injil Barnabas: 79:14-18.

melahirkan Yesus tanpa rasa sakit;⁹keizinan meminum arak dan memerintahkan monogami,¹⁰ walhal, Al-Qur'an mengakui setiap nabi besar memiliki syariat tersendiri yang mungkin berbeda dalam beberapa aspek antara satu dengan lain.

Justeru kebanyakan isi Barnabas juga menyamai al-Quran dan beberapa perbedaan yang wujud mungkin di sana kesalahan manusiawi dan mungkin begitulah syariat nabi Musa yang diperlengkapkan oleh Injil Isa AS, umum mengetahui bahwa syariat nabi Musa ke atas Bani Israel lebih berat dan tegas ketimbang syariat Muhammad untuk akhir zaman yang lebih ringan dan menyeluruh. Menyeragamkan syariat Barnabas dan al-Quran adalah sebuah ketololan dan kedangkalan pengetahuan sang pengkaji sendiri. Jika Barnabas yang ada di tangan kita bukan rekaan sesiapa dan ia persis Barnabas larangan Dekrit paderi terdahu, maka ada sedikit kemungkinan itulah Injil yang datang dari Barnabas yang telah lama berpisah dengan Paulus sebagaimana disebutkan dalam Perjanjian Baru.

Sebaliknya Injil Kanonik terus dipertentang kesahaheanannya sama ada oleh penganutnya sendiri mahupun pengkaji yang di luarnya. Tidak hairanlah jika muncul di dalam sebuah majalah *AWAKE* pada 8 September 1957 yang memuatkan judul kulitnya sebagai; "50'000 Kesalahan di dalam Bible" seperti yang dipersaksikan oleh golongn Yehowah.¹¹

⁹ Ragg, L & L (1907). *The Gospel of Barnabas*. Oxford. Xxix.

¹⁰ *Ibid*, Hlm. Xxxv.

¹¹ Ahmed Deedat, *Op.cit*, Hlm. 261.

Dalam sebuah Bible versi RSV yang hanya terdapat dalam bahasa Inggris telah dengan senang menggantikan perkataan “perawan”¹² kepada “seorang perempuan muda”. Lebih teruk apabila Bible menyatakan Yesus adalah satu-satunya anak yang diperanakkan tuhan¹³, diperanakkan bukan dibuat, menyedari hal itu maka istilah itu telah dihilangkan setelah ditahkik semula.

Dalam naskhah Ibrani, perkataan Muhammad ditulis dengan tambahan”
م

” yakni *Muhammadim*. Penambahan “im” dibelakang membawa maksud mengagungkan sesuatu nama dan menunjukkan ia nama yang tidak berbilang. Seperti kebanyakan penerjemahan yang betul adalah hanya memindahkan lafaz bukan dengan menterjemah makna. Maka kesalahan telah berlaku terhadap kalimah itu dalam terjemahan Inggeris dengan hanya menterjemah makna perkataan *Muhammadim* menjadi “*Altogether Lovely*” yang jika dipindahkan kedalam bahasa Arab menjadi “*كله مشتبهيات*” yang membawa maksud keinginan bersama dalam bahasa Indonesia.¹⁴ Kesohehan Nubuawah Muhammad SAW dalam Injil Kanonik bisa juga ditafsir dengan beberapa kutipan dari Perjanjian Lama¹⁵ yang menyatakan bahwa nabi itu dibangkitkan dari kalangan *ummiy* (tidak tahu membaca) sebagaimana juga tercatat dalam al-Quran dan hadis Rasulullah SAW mengenai bangsa buta huruf yang diabaikan oleh peradaban Romawi dan Parsi suatu waktu dahulu.

¹² Bibel – Yesaya 7:14

¹³ Yohannes: 3:16.

¹⁴ Ahmed Deedat, Op.cit, Hlmn. 98

¹⁵ Yesaya 29:12.

قال له مَلَكُ الوحي جبريل في غار حراء: (اقرأ). فأجابته: "ما أنا بقارئ".

Maka berkata malaikat jibril di gua Hira': iqra'! lalu dijawab Muhammad: aku tidak tahu membaca.

الذين يتبعون الرسولَ النبيَّ الأُمِّيَّ الذي يجدونه مكتوباً عندهم في التوراة والإنجيل.¹⁶

Pengikut Rasulullah (Muhammad s.a.w.) Nabi yang Ummi, yang mereka dapati tertulis (namanya dan sifat-sifatnya) di dalam Taurat dan Injil yang ada di sisi mereka.

C. Analisis Tentang Nubuwwah Muhammad.

Berdasarkan sepuluh kutipan Injil Barnabas dan lapan dari Injil Kanonik maka ia sudah mencukupi bagi menyokong judul perbahasan yang diangkat oleh penulis. Penulis berpendapat Nubuwwah Muhammad SAW dalam Injil Barnabas dan Kanonik sangat penting diteliti bagi melihat hubungan antara Agama Islam dan Kristen.

Dalam Islam tuhan menyeru supaya para ahli kitab kembali kepada persamaan yang ada yakni menyembah Allah yang Esa dan tidak menjadikan para rahib dan paderi sebagai pujaan-pujaan mereka. Firman Allah yang berbunyi;

قُلْ يَا أَهْلَ الْكِتَابِ تَعَالَوْا إِلَى كَلِمَةٍ سَوَاءٍ بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ أَلَّا نَعْبُدَ إِلَّا اللَّهَ وَلَا نُشْرِكَ بِهِ شَيْئًا وَلَا يَتَّخِذَ بَعْضُنَا بَعْضًا أَرْبَابًا مِنْ دُونِ اللَّهِ فَإِنْ تَوَلَّوْا فَقُولُوا اشْهَدُوا بِأَنَّا مُسْلِمُونَ¹⁷

Katakanlah "Wahai Ahli Kitab, marilah kepada satu kalimah yang bersamaan antara kami dengan kamu, iaitu kita semua tidak menyembah melainkan Allah, dan kita tidak sekutukan denganNya sesuatu jua pun; dan jangan pula sebahagian dari kita mengambil

¹⁶ Al-Quran 7:157

¹⁷ al-Quran 3:64.

akan sebahagian orang lain untuk dijadikan orang-orang yang dipuja dan didewa-dewakan selain dari Allah". Kemudian jika mereka berpaling maka katakanlah kepada mereka: "Saksikanlah kamu bahwa sesungguhnya kami adalah orang-orang Islam".

Berikut adalah tema dari Injil Barnabas mengenai Nubuwwah Muhammad SAW yang penulis kumpulkan bagi memudahkan analisis.

Tulisan Shahadah pada jempol kiri dan kanan, tulisan Muhammad di lantai Sorga, Muhammad akan datang ke dunia, setiap nabi membawa berita Nubuwwah Muhammad SAW, Yesus AS mengakui Nubuwwah Muhammad di Hari Pengadilan, Muhammad punca dicipta segala makhluk, Muhammad datang membersihkan noda fitnah terhadap Yesus, Syaitan terbakar melihat Muhammad, Muhammad membawa dakwah ke seluruh bangsa, Muhammad menyesatkan sesiapa yang meyakini Yesus mati disalib.

Manakala dalam Kanonik yang didapati bersesuaian dengan Nubuwwah Muhammad SAW. *Periclatos/Paraclete/Penghibur adalah Muhammad, Muhammad SAW pembawa Islam yang damai, "Batu pelengkap" adalah isyarat terhadap keturunan Ismail, Yesus hanya untuk bangsa Israel, Yesus mengeluh sepanjang dakwahnya kepada Allah sebaliknya Muhammad SAW, Orang Yahudi dan orang Farisi menunggu Rasul/Mesiah Terakhir, Yohannes tidak layak memakaikan sepatu Nabi yang akan datang, Muhammad SAW membawa al-Quran Kalam Allah.*

Sesungguhnya berita gembira akan kedatangan Nabi Muhammad SAW dalam kitab nabi-nabi terdahulu turut tercatat didalam nas-nas al-Quran dan

sunnah nabawiyyah. Di dalamnya mengkhabarkan bahwa setiap nabi yang datang pasti membawa berita kedatangan nabi penutup itu. Sejak awal mereka telah berjanji dihadapan Allah sebaik kedatangan baginda maka mereka pasti beriman dengannya.

قال تعالى: { وَإِذْ أَخَذَ اللَّهُ مِيثَاقَ النَّبِيِّينَ لَمَا آتَيْتُكُمْ مِنْ كِتَابٍ وَحِكْمَةٍ ثُمَّ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مُصَدِّقٌ لِمَا مَعَكُمْ لَتُؤْمِنُنَّ بِهِ وَلَتَنْصُرُنَّهُ قَالَ أَأَقْرَرْتُمْ وَأَخَذْتُمْ عَلَىٰ ذَٰلِكُمْ إِصْرِي قَالُوا أَقْرَرْنَا قَالَ فَاشْهَدُوا وَأَنَا مَعَكُمْ مِنَ الشَّاهِدِينَ }¹⁸

Dan ketika Allah mengambil perjanjian terhadap nabi-nabi: "sesungguhnya apa jua Kitab dan Hikmat yang aku berikan kepada kamu, kemudian datang pula kepada kamu seorang Rasul yang megesah apa yang ada kepada kamu, hendaklah kamu beriman sungguh-sungguh kepadanya, dan hendaklah kamu bersungguh-sungguh menolongnya".

Allah berfirman lagi: "Sudahkah kamu mengakui dan sudahkah kamu menerima akan ikatan janjiku secara yang demikian itu?" Mereka menjawab: "kami telah berikrar". Allah berfirman lagi: "Jika demikian, maka saksilah kamu, dan aku juga menjadi saksi bersama-sama kamu".

Imam Ali RA berkata bahwa tiada diutuskan Allah seorang nabi dikalangan manusia melainkan diambil perjanjian untuk mengakui Nubuwwah Muhammad SAW.¹⁹ Maka sebagai orang yang beriman kepada wahyu Allah keatas Muhammad SAW kita harus memandang perkara Nubuwwah yang dibawa oleh mana-mana kitab sama ada Taurat, Zabur, dan Injil adalah menepati nas-nas al-Quran dan perjanjian yang dilakukan diantara Allah dan Rasul-Rasul keatas mereka.

¹⁸ Al-Quran 3:81

¹⁹ Riwayat Thabari dari tafsirnya, (3/332)

Nabi Ibrahim SAW diantara Nabi yang mendapat berita Nubuwwah Muhammad SAW. Baginda didalam doanya memohon supaya diutuskan nabi mulia itu dari kalangan Bani Ismail dan mengajarkan al-Quran dan Hadis kepada keturunannya.²⁰ Berita kedatangan Muhammad SAW turut dikhabarkan oleh Isa AS ke atas kaumnya sebagaimana disebutkan dalam sebuah firman Allah SWT dalam Surah Saff.

{ وَإِذْ قَالَ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ يَا بَنِي إِسْرَائِيلَ إِنِّي رَسُولُ اللَّهِ إِلَيْكُمْ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيَّ مِنَ التَّوْرَةِ وَمُبَشِّرًا بِرَسُولٍ يَأْتِي مِنْ بَعْدِي اسْمُهُ أَحْمَدُ }²¹

Ketika Nabi Isa Ibn Mariam berkata: Wahai Bani Israil, sesungguhnya aku ini Pesuruh Allah kepada kamu, mengesahkan kebenaran Kitab yang diturunkan sebelumku, iaitu Kitab Taurat dan memberikan berita gembira dengan kedatangan seorang Rasul yang akan datang kemudian daripadaku bernama: Ahmad.

Petikan al-Quran di atas sebenarnya begitu mirip dengan surah Barnabas fasal 97 yang menyatakan dengan jelas akan nubuwwah seorang Nabi bernama Ahmad yang terpuji yang dipilih oleh Allah dari awal. Begitu juga beberapa ayat yang terdapat pada Injil Kanonik yang jika perkataan “penghibur/the comforter/Paraclete” dikembalikan kepada terjemahan yang betul dalam bahasa Arab.

Kemunculan ayat-ayat Nubuwwah dalam Injil Barnabas mahupun Injil Kanonik mengenai kedatangan Muhammad SAW bukan suatu perkara yang menghairankan para peneliti. Dalam sebuah catatan sirah, seorang penulis Injil Ibrani yang tua dan buta matanya bernama Waraqah bin Naufal bin Asad

²⁰ al-Quran 2:129

²¹ al-Quran 61:6

memberitahu bahwa Muhammad SAW telah didatangi Malaikat pembawa wahyu sama seperti Musa AS melalui ciri-ciri yang diketahuinya dari Injil.²² Kisah di atas cukup mengisyaratkan kepada kita bahwa keadaan Injil yang sebenar pasti menceritakan Nubuwwah Muhammad Yang Teragung.

Sebuah hadis Imam Ahmad dengan sanad Iryad bin Saariyah RA berkata, Rasulullah SAW bersabda;

Sesungguhnya aku adalah hamba Allah dan Nabi Penutup dan semuanya telah diberitahu sejak Adam dalam bentuk tanah, leluhurku Ibrahim SAW juga telah berdoa, pemberitaan Isa AS mengenaiku dan mimpi ibuku sepertimana ibu nabi-nabi lain melihat anaknya.

Sesungguhnya al-Quran telah memberitahu bahwa Isa anak Maryam akan memasyhurkan nama Muhammad SAW kepada Bani Israel tentang kedatangan beliau sebagai Rasul yang akan datang setelahnya dengan nama Ahmad. Petunjuk yang lebih jelas memberitahu tentang Nubuwwah Muhammad dengan sesungguhnya adalah melalui penurunan ayat al-Quran yang mengandungi nama seperti yang diberitahu oleh Yesus sebelumnya tanpa Muhammad SAW sendiri mengetahui tentang kalimah Paraclete melainkan setelah turunnya wahyu Ilahi keatasnya.

Sebagaimana dicatatkan dalam sebuah sumber tulisan arab Yesus membuat telahan terhadap Nubuwwah Muhammad melalui beberapa gejala.

²² Hadis permulaan wahyu dari Aisyah, Riwayat Bukhari dan Muslim.

- I. Bahwa nabi yang datang akan mengajarkan sesuatu yang baru yang belum didengari sebelumnya atau dengan istilah lain pembawa syariat baru. Pada waktu kedatangannya ajarannya sudah tidak didengari dari murid-murid Yesus AS.
- II. Nabi tersebut tidak bercakap sesuatu darinya sendiri melainkan adalah berupa wahyu dan perkhabaran ghaib. Dan sesungguhnya Muhammad tidak bercakap mengikut hawa nafsunya. Dan telah disepakati bahwa segala perkataannya terjaga sewaktu hidup dan wafatnya. Nubuwah beliau adalah menepati Nubuwah Musa dalam Torah tentang kedatangan nabi yang ditunggu-tunggu sebagaimana Allah berfirman kepada Musa AS; dan dijadikan perkataanku pada mulutnya.
- III. Bahwasanya nabi yang ditunggu-tunggu kedatangannya akan menyebabkan orang yang berbuat salah menangis, dan tiadalah kesalahan yang paling besar melebihi syirik kepada Allah, dan Muhammad SAW ketika menguasai Makkah dan Madinah tidak membiarkan perbuatan syirik bermaharajalela disemenanjung arab, baginda mengutus utusan dan surat kepada kerajaan berdekatan bagi menyeru mereka kepada kalimah tauhid dan menyembah Allah semata, jika seruannya tidak diterima maka diisytihar perang keatas mereka yang ebrbuat syirik kepada Allah.
- IV. Bahwasanya nabi tersebut akan membawa alam untuk bertaubat terhadap kesalahan akidah mereka. Sesungguhnya para Yahudi meyakini Isa telah

mereka salib dan terbunuh ditangan mereka. Begitu juga para Nasrani atau ummat Kristen meyakini Isa AStelah disalib dab beliau adalah Allah yang berjasad atau Anak Allah. Begitu halnya sekalian ummat berkeyakinan seperti diatas sehinggalah datang Muhammad bin Abdullah SAW dan menjelaskan tentang al-Masih Isa sesungguhnya adalah hamba Allah dan pesuruh-Nya, beliau bukanlah disalib dan tidak dibunuh, tetapi beliau diangkat kelangit²³

Amat menarik untuk diperkatakan, nama “Paraclete” dalam bahasa Yunani seperti tercatat dalam Injil Yohannes, setelah ia ditafsirkan kedalam bahasa arab ia mendatangkan perkataan ‘Ahmad’ atau “Muhammad” atau “Mahmud”. Lebih mengkagumkan lagi bahwa nama sedemikian tidak pernah diberikan kepada manusia manapun sebelum perutusan Muhammad SAW yang terpuji. Sebagaimana yang disebutkan Abdul Ahad Bin Daud, pengkaji Kitab Yunani;

ونحن لا نجد أبداً أي يوناني كان يحمل اسم "برقليطس" ولا أي عربي كان يحمل اسم أحمد.

*Kami tidak pernah menemui sejak dahulu diantara orang Yunani yang memakai nama Paraclete mahupun bangsa Arab yang memakai nama Ahmad.*²⁴

“Paraclete” dalam lafaz Yunani setelah dikumpulkan kesemuanya akan mendatangkan makna penolong, pemberi ingatan, dan pendakwah. Sekiranya diterjemah per-huruf kedalam bahasa Arab maka ia membentuk perkataan “الداعي”. “Daa’ie” juga merupakan salah satu nama Rasulullah SAW. Allah menyatakannya didalam al-Quran:

²³ Mohammad Bin Abdullah Sahim, *Op.cit* hlm 9.

²⁴ *Ibid*, hlm (27).

(يا أيها النبي إنا أرسلناك شاهداً ومبشراً ونذيراً. وداعياً إلى الله بإذنه)

Artinya: Wahai Nabi(Muhammad), sesungguhnya kami telah mengutuskan kamu sebagai saksi, pembawa berita gembira dan pemberi ingatan, dan menyampaikan dakwah dengan izin Allah.

Sejak awal lafaz itu telah difahami merujuk kepada Muhammad SAW. Sepertimana pengikut Kristen tidak mengakui Nubuwah Muhammad, sesungguhnya orang Yahudi juga tidak pernah mengimani Isa AS sebagai nabi. Sememangnya Allah telah membuat perjanjian terhadap nabi-nabi dan para rasul untuk menyaksikan karasulan Muhammad SAW dan merupakan berita gembira kepada kaumnya.

Sebagai tambahan terhadap Nubuwah Muhammad SAW telah diketahui dalam ramalan terdahulu adalah seperti Ibn Abbas dalam sebuah riwayat mengatakan Yahudi Khaibar selalu berperang dengan Bani Ghatafan, setiap kali memulakan peperangan Orang yahudi meminta perlindungan dan kemenangan dengan sebuah doa yang menyebutkan Muhammad SAW nabi ummi yang dijanjikan tuhan kedatangannya di akhir zaman. Ia menunjukkan bahwa benarlah kata-kata Allah terhadap Yahudi yang mengenal Muhammad SAW lebih dari mengenal anaknya.²⁵

²⁵ Dalail lil Baihaqi, *Bab ma jaa fi ikhbaaril ahbaar war ruhbaan qabla an yab'asallah*, kompilasi e-book Maktabah Syamilah 14GB, hlm 461.

BAB V.

PENUTUP

A. KESIMPULAN.

Injil dikalangan Kristen dibahagi kepada Kanonik dan Apokrif. Sebagaimana dalam pembahasan telah dijelaskan bahwa Injil Kanonik adalah terdiri dari Injil Markus, Matius, Lukas dan Yohannes. Sedangkan Injil Barnabas disejajarkan dalam senarai(urutan) Apokrifa atau Injil pseudo kerana tidak menyamai kandungan Injil Kanonik yang empat. Istimewa Injil Barnabas ini adalah kemiripannya dengan kandungan kitab yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW, beberapa syariat Islam dan sirah Nabi-Nabi yang diceriterakan persis kisah Israiliyah bersumber dari *atsar-athar* sahabat Muhammad SAW yang dibawa oleh para penganut Kristen/Nasara yang memeluk Islam dizaman awal kenabian, seperti khitan, kisah Ibrahim dan kisah penyembelihan Ismail.

Kehadiran Injil Barnabas pada kurun ke-18 telah menguatkan dakwaan Nubuwwah Muhammad di dalam Injil Kanonik. Beberapa ayat yang ditafsirkan sebagai merujuk kepada Muhammad SAW didalam Injil Kanonik mempunyai patokan tersendiri menerusi penemuan manuskrip-manuskrip purba dan juga Injil-Injil yang dipercayai ditulis oleh murid Yesus yang dua belas. Selain itu, dukungan dari Perjanjian Lama, kitab-kitab agama utama dunia dan sumber-sumber sejarah Islam turut meletakkan Nubuwwah Muhammad SAW semakin kuat untuk diramal terdapat didalam Injil Barnabas dan Kanonik.

Nubuwwah Nabi Terakhir dijelaskan dalam Injil Kanonik melalui beberapa cara, seperti pemberitahuan Yesus akan kedatangan kerajaan Allah selepasnya, pertanyaan sekelompok Yahudi kepada Yesus terhadap “Nubuwwah Nabi Itu” seperti yang dikatakan oleh Taurat Musa AS, dan jawapan Yohannes yang mengakui dia bukanlah Nabi yang akan

datang dan bukan juga Yesus atau Elia. Manakala, nama Muhammad di dalam Injil Barnabas sangat mudah didapati dimana-mana tanpa perlu keterangan panjang lebar.

Akhirnya, penulis merasakan kesahehan ramalan atau ayat Nubuwwah didalam Injil Barnabas dan Kanonik bisa juga diukur melalui dalil-dalil yang ditunjukkan al-Quran, pengakuan Iman Bani Israel yang memeluk Islam di awal Kenabian Muhammad dan penemuan Injil Didache yang mengkhabarkan 20 butir Nubuwwah Muhammad didalamnya.

B. SARAN-SARAN

Melalui tulisan ini penulis memberi beberapa saran supaya penelitian ini menjadi lebih sempurna;

- 1) Penulis menyadari bahwa sumber bacaan harus diluaskan kepada sumber-sumber asing yang harus diteliti dengan lebih banyak supaya penelitian dapat dilihat lebih sempurna dan global.
- 2) Pembacaan terhadap karya Ahmed Deedat, Abu Bakr Baqillani, Muhammad Rasyid Rida serta Abu Ala al-Mawdudi mungkin dapat meluaskan dimensi pemahaman terhadap masalah yang diteliti.
- 3) Dalam rangka mengetahui sumber bagi kisah-kisah Israiliyat dalam Agama Islam, para peneliti harus mendekati kajian mereka kepada manuskrip-manuskrip lama Agama Kristian, seperti kajian Injil Thomas, Injil Kelahiran Maria dan Injil Palsu Matteus yang mungkin dapat membantu asal-usul dikutip sesuatu kisah.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ahmed Deedat, *The Choice volume 1&2 Debat Islam & Kristen*, Jasmine enterprise, Kuala Lumpur. 2003M.
- Bambang Noorsena, Sh, *Telaah Kritis atas INJIL BARNABAS*, Yogyakarta: ANDI, cetakan 11:2009.
- Bart Erhman, *Yesus: Apokalips Nabi Milenium Baru*, Oxford University Press.
- Bernard Kollmann, *Joseph Barnabas (Liturgi Press, 2004)*
- Dr H. Berkhof, *Sejarah Gereja*, PT BPK Gunung Mulia, cetakan-20:2004.
- Dr Muhammad Yahya Waloni, *Kebenaran Islam Menurut Mantan Pendita*, MYW Center, Bandung. Mei 2008.
- Drewes, B.F. dan Slomp, J. *Seluk Beluk Buku yang disebut Injil Barnabas*. Jakarta: BPK Gunung Mulia dan Yogyakarta: Kanisius, 1983.
- D. R. W. Wood, *New Bible Dictionary* (InterVarsity Press, 1996)
- Francis & Mary Peloubet, *Sebuah kamus Alkitab: terdiri dari barang antik tersebut, biografi, geografi, sejarah alam dan sastra*, Porter dan Coates Pub. P. 367 1884.
- George Sale, *The Preliminary Discourse to the Koran*.
- G.A. (April-June 1995). "*Muhammad as the Messiah: A comparison of the polemical works of Juan Alonso with the Gospel of Barnabas*". *Bibliotheca Orientalis* **LII** (3/4)
- Harris, Stephen L, *Pemahaman Alkitab*. Palo Alto: Mayfield. 1985. Papias, uskup Hierapolis di Asia Kecil catatan, "Matius mengumpulkan nubuat dalam bahasa Ibrani, dan cara kefahaman masing-masing."
- Ibrahim Iwad, *ayyuhuma a'zhom? Muhammad am almasiih*, kompilasi e-book Maktabah Syamilah.
- I'dad walid nur, *al-qawim fi dalaailun nubuwwah rasul*, jilid 1, kompilasi e-book Maktabah Syamilah.
- Jow Rocks, *Muhammad Dalam Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru* . www.jowrocks.com
- Joel B. Green, *Injil Lukas, Komentar Internasional Baru pada Perjanjian Baru*, Wm. B. Eerdmans Publishing, 1997

Kirby, Peter. "Injil Markus" www.earlychristianwritings.com.

Lamartine, *Sejarah Turki*, Paris, 1854, jilid II.

Lembaga Alkitab Indonesia, *Alkitab DeuteroKanonika*, Nashkah lengkap bersama Perjanjian Lama dan Baru, Percetakan Lembaga Alkitab Indonesia, Edisi NS, Cetakan Keempat tahun 2008

Lonsdale & Laura Ragg, *The Gospel of Barnabas*, Oxford: Clarendon Press, 1907. ISBN 1-881316-15-7.

Maulana Abdul Haque Vidyarthi (1888 - 1978), *Muhammad dalam kitab suci dunia*. kompilasi ke format CHM : <http://www.pakdenono.com>.

Majalah Alkisah edisi 7/Th IV, 27 Maret-9 April 2006

Michael H.Hart, *The 100: A ranking of the most influential Persons in History*, New York: Hart Publishing Company, inc. 1978

Muhammad Dhia'uddin a'zomiy, *Yahudi dan Kristen*

Preface of the Spanish manuscript Bibliography.

Prof David Benjamin Keldani B.D.(Wafat 1940), Dahulu Uskup Uramiah, Kaldea, *What every Christian & Jew should Know" tentang sang pencipta, kitab suci & nabi-nabi*, Alih Bahasa Oleh: H.W. Pienandoro SH.

Prof. H.S. Tharick Chehab, *ALKITAB (BIBLE)Sejarah Terjadinya dan Perkembangannya Serta Hal-hal yang Bersangkutan*, MUTIARA Jakarta. Kompilasi format CHM: <http://www.pakdenono.com>

Pierson Parker, *Dasar Proto-Lukas untuk Injil Menurut Jurnal Sastra Ibrani Alkitab*, Vol. 59, No 4 (Desember, 1940)

R. Blackhirst, "The Medieval Gospel of Barnabas": Full text of the Italian ms of *Gospel of Barnabas*, (in English), with supplementary material and photographs.

Rahnip M. B.A, "*Terjemah Injil Barnabas*"; Surabaya: pt Bina Ilmu, 1990.

Ragg, L & L (1907). *The Gospel of Barnabas*. Oxford.

Robert A. Morey, *The Islamic Invasion* (Islam yang Dihujat), terjemah: Sadu Suud, (Bekasi-Indonesia: C.V. Focus Muslimedia, cet. II, 2005)

Watson E. Mills, Richard F. Wilson, Roger Aubrey Bullard (2003).

<http://www.pakdenono.com>.

<http://www.Barnabas.net>

<http://www.pakdenono.com>.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama : MOHD HISHAMUDDIN BIN ABDUL AZIZ

Tempat/Tanggal Lahir: Terengganu/13 Nopember1983

Agama : Islam

Tempat Menetap : 199, Felda Tenang, Jertih, 22020 Besut,
Terengganu Darul Iman.

No.Tel : +60139021983

Pendidikan : Tamatan SK LKTP Felda Tenang, tahun 2000

: Tamatan SMA Ittifakiah, Jertih, Terengganu, tahun 2005

: Tamatan Universiti Darul Iman Malaysia, Kuala Terengganu, tahun 2009

: Tamatan Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, tahun 2010

Pekanbaru, 25 oktober 2010

MOHD HISHAMUDDIN BIN ABDUL AZIZ

NIM : 10933007889